

**PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN, KECERDASAN
MAHASISWA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PERILAKU
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS INDO
GLOBAL MANDIRI**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Indo Global Mandiri**



Disusun Oleh:

**ROSIYANA
NPM. 2019520049**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
TAHUN 2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan,
Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap
Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo
Global Mandiri
Nama : Rosiyana
NPM : 2019520049
Program Studi : Akuntansi
Pembimbing I : Dr. Lukita Tripermata, SE., M.Si.Ak.,CA
Pembimbing II : Reny Aziatul Pebriani, SE., M.Si.,Ak
Tanggal Ujian Skripsi : 21 Juli 2023

Palembang, 27 Juli 2023

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dr. Lukita Tripermata, SE.,
M.Si.Ak.,CA
NIDN. 0216028202

Pembimbing II,



Reny Aziatul Pebriani, SE., M.Si.,Ak
NIDN. 0228029103

Disahkan Oleh,

Ketua Program Studi Akuntansi



Drs. R.M Rum Hendarmin,
Ak.,MM.,PIA.,CA.,CSRS
NIDN. 0229106101

FAKULTAS EKONOMI
Dekan Fakultas Ekonomi




Endah Dewi Purnamasari,
SE.,MM.,CFP
NIDN. 0204128602

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI


Skripsi ini di ajukan oleh :

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan,
Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi
Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di
Universitas Indo Global Mandiri
Nama : Rosiyana
NPM : 2019520049
Program Studi : Akuntansi

Telah dipertahankan di hadapan Dosen Penguji Ujian Skripsi & Komprehensif,
dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Indo Global Mandiri.

Ketua Penguji : 
Dr. Lukita Tripermata, SE., M.Si.Ak.,CA
NIDN. 0216028202

Penguji I : 
Drs. R.M Rum Hendarmin, Ak.,MM.,PIA.,CA.,CSRS
NIDN. 0229106101

Penguji II : 
Andini Utari Putri, SE., M.Si., Ak
NIDN. 0231059401

Disahkan Oleh,

Ketua Program Studi Akuntansi



Drs. R.M Rum Hendarmin,
Ak.,MM.,PIA.,CA.,CSRS
NIDN. 0229106101

Dekan Fakultas Ekonomi

FACULTAS EKONOMI



Endah Dewi Purnamasari,
SE.,MM.,CFP
NIDN. 0204128602

LEMBAR REVISI

Nama : Rosiyana
NPM : 2019520049
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan,
Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap
Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo
Global Mandiri

Ketua Penguji :


Dr. Lukita Tripermata, SE., M.SIAk., CA
NIDN : 0216028202

Penguji I :


Drs. R.M Rum Hendarmin, Ak.,MM.,PIA.,CA.,CSRS
NIDN: 0229106101

Penguji II :


Andini Utari Putri, SE., M.Si., Ak
NIDN : 0231059401

Palembang, 27 Juli 2023
Ketua Program Studi Akuntansi


Drs. R.M Rum Hendarmin, Ak.,MM.,PIA.,CA.,CSRS
NIDN. 0229106101

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roslyana
NPM : 20195200049
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Indo Global Mandiri maupun di perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah.

Palembang, 26 Juli 2023



Roslyana
NPM.2019520049

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

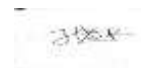
Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN, KECERDASAN MAHASISWA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI” Dalam penyusunan skripsi, penulis telah mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Marzuki Alie, SE., M.M selaku Rektor Universitas Indo Global Mandiri .
2. Endah Dewi Purnamasari, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi .
3. Drs. RM. Rum Hendarmin, Ak., MM., PIA., CA., CSRS selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Dr. Lukita Tripermata, Se., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing 1 Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan, perhatian, kesabaran, saran, dan kritik yang membangun selama proses penyusunan skripsi.
5. Reny Aziatul Peberiani, SE., M.Si., Ak. Selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan, perhatian, kesabaran, saran, dan kritik yang membangun selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
7. Seluruh staf tata usaha, staf perpustakaan, dan staf keamanan Universitas Indo Global Mandiri atas segala bantuannya selama ini.
8. Orang tua, Bapak, Ibu dan Keluarga Besar ku baik adikku monako, kakak predi, abang rammona, Ayuk lusi, Bibi Tina, Mama Ema, dan ayuk Rimi, Semua keluarga besarku tercinta yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, dan doa di setiap keringat yang tak terhingga hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan meraih cita-cita.
9. Kepada Apriyono wijaya Laki-laki terkasihku, Terima kasih atas segala kasih sayang yang tulus, dukungan, dan doa di setiap langkahku yang tak terhingga hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan meraih cita-cita.
10. Sahabat terbaik Laviola Bougenvilla, Siti Ratiani dan Teman-teman Akuntansi Angkatan 2019 atas segala kebersamaan dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membutuhkan.

Palembang, Juni 2023

Penyusun,



Rosiyana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman kode etik profesi akuntan, kecerdasan mahasiswa dan Budaya Organisasi terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri. Sampel terpilih sebanyak 145 reponden dengan metode *nonprobability sampling* Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (primer). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji statistik Deskriptif, Uji kualitas data, Uji asumsi klasik, Uji Regresi linier berganda, dan Uji Hipotesis. Hasil analisis data dengan SPSS 26 menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis simultan (F-test) berdasarkan nilai koefisien determinasi atau Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,544 atau 54,4% membuktikan bahwa variabel Pemahaman kode etik profesi akuntan, kecerdasan mahasiswa dan budaya organisasi secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. pemahaman kode etik profesi akuntan (X1), kecerdasan mahasiswa (X2) dan budaya organisasi (X3) dan hasil uji hipotesis pemahaman kode etik profesi akuntan (X1), kecerdasan mahasiswa (X2) dan budaya organisasi (X3) berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi (Y).

Kata kunci : Kecerdasan, perilaku etis, Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of understanding the ethical code of the accounting profession, student intelligence and Organizational Culture on the dependent variable, namely the Ethical Behavior of Accounting Students at Indo Global Mandiri University. The selected sample was 145 respondents using the non-probability sampling method. The data for this study were obtained from a questionnaire (primary). The analysis technique used in this research is descriptive statistical test, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis test. The results of data analysis with SPSS 26 show that the results of simultaneous hypothesis testing (F test) based on the value of the coefficient of determination or Adjusted R Square (R²) of 0.544 or 54.4% prove that the variable understanding of the code of ethics of the accounting profession, student intelligence and organizational culture collectively have a positive and significant effect on the ethical behavior of accounting students. understanding of the accounting profession's code of ethics (X1), student intelligence (X2) and organizational culture (X3) and the results of hypothesis testing understanding the accounting profession's code of ethics (X1), student intelligence (X2) and organizational culture (X3)) influence student ethical behavior accounting (Y).

Keywords: Intelligence, ethnic behavior, Understanding of the Professional Code of Ethics

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR REVISI	iii
LEMBAR KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat penelitian	8
BAB II TINJUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Atribusi.....	10
2.2 Perilaku Etis.....	11
2.2.1 Pengertian Perilaku Etis	11
2.2.2 Indikator Perilaku Etis	12
2.3 Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan	14
2.3.1 Pengertian Pemahaman Kode Etik Akuntan.....	14
2.3.2 Prinsip Etika Akuntan.....	21
2.4 Kecerdasan Mahasiswa	23
2.4.1 Pengertian Kecerdasan.....	23
2.4.2 Aspek-Aspek Kecerdasan Mahasiswa.....	23
2.5 Budaya Organisasi	24
2.5.1 Pengertian Budaya Organisasi.....	24

2.6 Penelitian Terdahulu.....	28
2.7 Kerangka Pikir	36
2.8 Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	41
3.2 Jenis dan Sumber Data	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data	42
3.4 Populasi dan Sampel	43
3.5 Batasan penelitian.....	44
3.6 Teknik Analisis Data	45
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Hasil Penelitian	53
4.1.1 Hasil Deskripsi hasil penelitian	53
4.2 Uji Prasyarat Instrumen	56
4.2.1 hasil uji validitas dan Reliabilitas Perilaku etis Mahasiswa	53
4.2.2 hasil uji validitas dan Reliabilitas Pemahaman kode etik akuntan	57
4.2.3 hasil uji validitas dan Reliabilitas kecerdasan Mahasiswa	58
4.2.4 hasil uji validitas dan Reliabilitas Budaya organisasi.....	59
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
4.4 Analisis Koefisien Kolerasi.....	62
4.5 Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	63
4.6 Uji Hipotesis	64
4.6.1 Uji Simultan.....	64
4.7 Pembahasan	67
4.7.1 Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri.....	67
4.7.2 Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri	69
4.7.3 Pengaruh Pemahaman Kecerdasan Mahasiswa Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri.....	72

4.7.4 Pengaruh Pemahaman Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Perilaku Etis Mahasiswa	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reabilitas Perilaku Etis Mahasiswa.....	56
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Pemahaman Kode Etik Akuntan	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reabilitas Pemahaman Kode Etik Akuntan	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Mahasiswa	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reabilitas Kecerdasan Mahasiswa	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reabilitas Budaya Organisasi.....	60
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Koefisien Korelasi	62
Tabel 4. 12 Tabel Koefisien Korelasi atau Nilai r	63
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	63
Tabel 4. 14 Hasil Uji F (Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi)	64
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	66

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir	37
--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas

Lampiran 3 Kuesioner

Lampiran 4 Hasil Analisis Data

Lampiran 5 Tabulasi Data Kuesioner

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku individu merupakan suatu hal yang diwujudkan melalui niat atau tujuan. Tujuan individu untuk menunjukkan perilaku adalah kombinasi sikap atau tindakan untuk menunjukkan perilaku itu dan norma subyektif. Sikap atau tindakan individu terhadap perilaku termasuk keyakinan agama tentang manusia yang sebenarnya perilaku, evaluasi hasil perilaku, norma atau aturan subyektif, normatif (Lukita, *et al*, 2020). Sedangkan, sikap dan perilaku etis merupakan sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang bermanfaat dan yang membahayakan. Perilaku etis akuntan sangat menentukan posisinya di masyarakat sebagai pemakai jasa profesi akuntan (Rizani, 2019). Untuk mempelajari perilaku dari para pemimpin di masa depan dapat dilihat dari perilaku mahasiswa sekarang. Masalah etika menjadi suatu isu yang penting dalam bidang akuntansi di perguruan tinggi, karena lingkungan pendidikan memiliki andil dalam membentuk perilaku mahasiswa untuk menjadi seorang yang profesional.

Perilaku etis akuntan sangat menentukan posisinya di masyarakat sebagai pemakai jasa profesi akuntan khususnya akuntan publik. Akuntan publik sangat dibutuhkan untuk melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan demi menjaga kualitas laporan keuangan dan kepercayaan pihak eksternal akan laporan keuangan suatu perusahaan (Pebriani, Harsi & Fenti, 2022). Oleh sebab itu, perilaku etis dalam bidang akuntan sangat diperlukan, perilaku etis juga

digunakan untuk mempelajari perilaku dari para pemimpin di masa depan dapat dilihat dari perilaku mahasiswa sekarang (Ismanto & Pipin, 2019). Perilaku mahasiswa perlu diteliti untuk mengetahui sejauh mana mereka akan berperilaku etis atau tidak di masa yang akan datang. Masalah etika menjadi suatu isu yang penting dalam bidang akuntansi di perguruan tinggi, karena lingkungan pendidikan memiliki peran dalam membentuk perilaku mahasiswa untuk menjadi seorang yang profesional. Perguruan tinggi merupakan penghasil sumber daya manusia yang profesional, yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pasar yang ada, oleh karena itu dituntut dapat menghasilkan tenaga profesional yang memiliki kualifikasi keahlian sesuai bidang ilmunya, dan juga memiliki perilaku etis yang tinggi.

Kemampuan dan keahlian khusus yang dimiliki oleh suatu profesi adalah suatu keharusan agar profesi tersebut mampu bersaing di dunia usaha sekarang ini. Selain kemampuan dan keahlian khusus, suatu profesi harus memiliki etika yang merupakan aturan-aturan khusus yang harus ditaati oleh pihak yang menjalankan profesi tersebut. Kode etik profesi ditetapkan secara bersama-sama untuk mencapai keseragaman ukuran perilaku, apakah suatu tindakan etis atau tidak etis. Kode etik diperlukan untuk mengatur tingkah laku individu agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. kode etik profesi merupakan salah satu upaya dari suatu asosiasi profesi untuk menjaga integritas profesi tersebut agar mampu menghadapi tekanan yang dapat muncul dari dirinya sendiri atau pihak luar (Ardiani, *et al*, 2020).

Akuntan adalah suatu profesi yang salah satu tugasnya adalah melaksanakan audit terhadap laporan keuangan sebuah entitas dan memberikan opini atau pendapat terhadap saldo akun dalam laporan keuangan apakah telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan atau prinsip akuntansi yang berlaku umum dan standar atau prinsip tersebut diterapkan secara konsisten. Kebutuhan jasa profesional akuntan publik sebagai pihak independen, menurut profesi akuntan publik untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan produk audit yang dapat diandalkan bagi pihak yang membutuhkan. Untuk dapat meningkatkan sikap profesionalisme dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan, hendaknya para akuntan public memiliki pengetahuan audit yang memadai serta dilengkapi dengan pemahaman mengenai kode etik profesi.(Mukrimaa et al., 2016)

Profesionalisme merupakan syarat utama bagi orang yang bekerja sebagai akuntan publik. Gambaran seseorang yang profesional dalam profesi akuntan mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku dibidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan. Sikap profesionalisme dalam profesi akuntan memerlukan pemahaman kode etik profesi akuntan. Profesi yang memberikan pelayanan jasa pada masyarakat harus memiliki kode etik, yang merupakan seperangkat prinsip-prinsip moral yang mengatur tentang perilaku profesional (Lestari, *et al*, 2020). Tanpa etika, profesi akuntan tidak ada karena ftngsi

akuntan adalah sebagai penyedia informasi untuk proses pembuatan keputusan bisnis oleh para perilaku bisnis.

Ada mahasiswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada mahasiswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Dalam proses belajar IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap materi khususnya akuntansi yang disampaikan di perguruan tinggi.

Kemampuan *intelligence quotient* (IQ) memang sangat dibutuhkan pada saat menuntut ilmu, agar memperoleh prestasi yang tinggi. Selain kemampuan *intelligence quotient* (IQ) ternyata kemampuan emosional juga sangat berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, karena mahasiswa yang memiliki kemampuan mengendalikan emosi dan mengenal kemampuan dirinya, berempati, memiliki motivasi dan berketerampilan sosial, dia tidak akan salah mengambil keputusan saat memilih minat apa yang sesuai dengan kemampuan dan tujuan nantinya (Akbar, *et al*, 2018). Kecerdasan intelektual merupakan hal yang penting juga untuk dipertimbangkan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik tentu memiliki pemahaman akuntansi yang baik pula. Faktor berikutnya yang dapat berpengaruh bagi perilaku etis mahasiswa yaitu budaya organisasi dalam lingkup mahasiswa.

Budaya organisasi merupakan sistem nilai-nilai yang diyakini oleh seluruh anggota organisasi dan dapat dipelajari, diterapkan, serta dikembangkan secara kontinu dan berfungsi sebagai sistem perekat, serta dapat dijadikan acuan perilaku dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap organisasi memiliki karakteristik berbeda-beda yang awalnya dibentuk oleh para pendiri organisasi dan selanjutnya akan berkembang sesuai dengan perkembangan organisasi itu sendiri. (Mangkunegara (2018))

Organisasi Mahasiswa atau yang biasa disebut dengan organisasi kemahasiswaan dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu organisasi eksternal dan organisasi internal. Organisasi eksternal yaitu organisasi yang bergerak di luar kampus sedangkan organisasi internal yaitu organisasi yang berada dalam ruang lingkup universitas (Fachreza, *et al*, 2018). Etika dalam budaya organisasi memiliki kontribusi pada implementasi sistem informasi akuntansi untuk memperluas distribusi informasi ke level terendah organisasi dengan tujuan untuk digunakan oleh karyawan pada level yang lebih rendah dalam proses pengambilan keputusan (Hertati, *et al*, 2019).

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Ariyanti, *et al*, 2018) menjelaskan bahwa pemahaman kode etik profesi akuntan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan (Christy *et al.*, 2019) yang menyatakan bahwa kode etik profesi akuntan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Akhdan, 2018) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan positif terhadap

perilaku etis mahasiswa akuntansi dalam praktik pelaporan laporan keuangan. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Christy *et al.*, 2019) yang menjelaskan bahwa kecerdasan mahasiswa tidak berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Putu & Desak, 2021) menjelaskan bahwa budaya etis organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Said & Rahmawati, 2018) yang menjelaskan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan studi pendahuluan awal yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa fenomena permasalahan terkait dengan Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri. Universitas Indo Global Mandiri (IGM) sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Palembang. Diketahui bahwa, perilaku etis beberapa mahasiswa akuntansi masih rendah yang dibuktikan dengan beberapa mahasiswa yang kurang memiliki rasa tanggung jawab dalam kode etik atau aturan diperkuliahan yang sudah ditetapkan.

Diketahui bahwa pemahaman kode etik profesi akuntan mahasiswa akuntansi masih tergolong rendah, beberapa mahasiswa yang tidak memahami berbagai kode etik profesi akuntan yang seharusnya dijalankan dengan tanggungjawab. Selanjutnya, beberapa mahasiswa memiliki tingkat kecerdasan yang juga kurang, hal tersebut dibuktikan dengan rendahnya nilai akademik serta sikap emosional yang belum baik dalam menyelesaikan masalah. Kemudian,

budaya organisasi beberapa mahasiswa yang kurang baik dibuktikan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan atau organisasi kampus.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi mahasiswa mengenai pemahaman kode etik profesi akuntan, kecerdasan dan budaya organisasi dan evaluasi pada perilaku etis mahasiswa itu sendiri. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak yang membutuhkan dan berminat mengembangkan dalam taraf yang lebih lanjut dengan tema penelitian yang sama. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri angkatan 2018 dan 2019 yang berjumlah 145 mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Apakah Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi berpengaruh Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri?
2. Apakah Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan berpengaruh Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri?
3. Apakah Kecerdasan Mahasiswa Terhadap berpengaruh Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri?

4. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Mahasiswa Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri Palembang.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam bidang ilmu akuntansi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengembangan teori, serta variable-variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan peneliti mengenai Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri .

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan konseptual dalam perkembangan ilmu mengenai Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan dalam melakukan penelitian yang sejenis mengenai Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi yang dikembangkan oleh Heider pada tahun 1958 merupakan teori yang menjelaskan perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan bahwa tindakan yang dilakukan seseorang disebabkan oleh atribut penyebab. Tindakan seorang pemimpin maupun orang yang diberi wewenang dipengaruhi oleh atribut penyebab. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya. Heider mengembangkan teori ini dengan memberikan argumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*) dan kekuatan eksternal (*external forces*). Kekuatan internal dalam teori atribusi dapat meliputi variabel perilaku etis dilihat dari faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yaitu berupa sifat dan karakter dari seseorang tersebut. Profesi akuntan dapat dilihat dari keahlian yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan. Kecerdasan mahasiswa yang dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki. Kemudian, budaya organisasi termasuk pada kekuatan eksternal yaitu pengaruh dari luar individu seperti situasi individu dalam tekanan organisasi dan ketergantungannya (Hooper, 2018).

Penelitian ini menggunakan teori atribusi karena peneliti akan melakukan pengujian secara statistik untuk mendapatkan bukti empiris variabel-variabel yang mempengaruhi perilaku etis mahasiswa. Teori atribusi berkaitan dengan variable-

variabel penelitian. Teori atribusi berhubungan dengan pemahaman kode etik profesi karena teori atribusi dan kode etik sama-sama membahas mengenai perilaku seseorang dalam karakter yang baik. Teori atribusi berhubungan dengan kecerdasan mahasiswa dari sudut pandang bahwa kecerdasan mahasiswa akan dapat terlihat pada perilaku dari mahasiswa itu sendiri. Selanjutnya, hubungan teori atribusi dengan budaya organisasi yaitu menggambarkan perilaku mahasiswa dalam berorganisasi. Kemudian, hubungan teori atribusi dengan perilaku etis mahasiswa yaitu sama-sama membahas mengenai perilaku atau tindakan seseorang.

2.2 Perilaku Etis

2.2.1 Pengertian Perilaku Etis

Etika berasal dari kata Yunani *ethos*, yang dalam bentuk jamaknya (*ta etha*) berarti adat istiadat atau kebiasaan. Perpanjangan dari adat membangun suatu aturan kuat dimasyarakat, yaitu bagaimana setiap tindak dan tanduk mengikuti aturan-aturan dan aturan-aturan tersebut ternyata telah membentuk moral masyarakat dalam menghargai adat istiadat yang berlaku. Istilah etika sangat berhubungan dengan tata krama, sopan santun, pedoman moral, norma susila, dan lain-lain yang mana hal-hal ini berhubungan juga dengan norma-norma yang ada di dalam masyarakat (Abuddin, 2018).

Moral (moralitas) adalah istilah manusia menyebut ke manusia atau orang lainnya dalam tindakan yang memiliki nilai positif. Moralitas adalah istilah yang dipakai untuk mencakup praktik dan kegiatan yang membedakan apa yang baik dan apa yang buruk, aturan-aturan yang mengendalikan kegiatan itu dan nilai-nilai

yang tersymbol didalamnya yang dipelihara atau dijadikan sasaran oleh kegiatan dan paktik tersebut (Rizani, 2019). Faktor individual merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku etis seseorang. Etika merupakan seperangkat peraturan atau norma yang mengatur dan panutan bagi manusia dalam berperilaku sehingga dapat ditentukan mana perilaku yang etis dan tidak etis, dimana etis atau tidak etisnya seseorang dalam berperilaku ditentukan oleh karakter biografis, kemampuan, kepribadian dan pembelajaran.

Perilaku etis adalah perilaku yang sesuai dengan norma, aturan dan hukum yang ditetapkan. Oleh karena itu, tidak hanya kemampuan dan keahlian khusus (*skill*) yang dibutuhkan dalam bidang profesi, perilaku etis pun dibutuhkan. Teori etika menyediakan kerangka yang memastikan benar tidaknya keputusan moral tiap individu. Setiap profesi termasuk akuntan dan auditor harus mempunyai kemampuan dalam mengidentifikasi perilaku etis.

2.2.2 Indikator Perilaku Etis

Terdapat beberapa indicator dari perilaku etis yaitu sebagai berikut("Rahim Dan Hastuti," 2007)("Rahim Dan Hastuti," 2007)("Rahim Dan Hastuti," 2007)("Rahim Dan Hastuti," 2007)("Rahim Dan Hastuti," 2007)("Rahim Dan Hastuti," 2007)("Rahim Dan Hastuti," 2007)("Rahim Dan Hastuti," 2007)("Rahim Dan Hastuti," 2007):

- 1) Memahami dan mengenali perilaku sesuai kode etik, contohnya yaitu sebagai berikut:
 - a. Mengikuti kode etik profesi dan perusahaan/lembaga.

- b. Jujur dalam menggunakan dan mengelola sumber daya di dalam lingkup atau otoritasnya.
 - c. Meluangkan waktu untuk memastikan bahwa apa yang dilakukan itu tidak melanggar kode etik.
- 2) Melakukan tindakan yang konsisten dengan nilai dan keyakinannya, contohnya yaitu sebagai berikut:
- a. Melakukan tindakan yang konsisten dengan nilai dan keyakinan.
 - b. Berbicara tentang ketidaketisan meskipun hal itu akan menyakiti kolega atau teman dekat.
 - c. Jujur dalam berhubungan dengan pelanggan.
- 3) Bertindak berdasarkan nilai meskipun sulit untuk melakukan itu, Contoh perilaku etis yaitu sebagai berikut:
- a. Secara terbuka mengakui telah melakukan kesalahan
 - b. Berterus terang walaupun dapat merusak hubungan baik.
- 4) Bertindak berdasarkan nilai walaupun ada resiko atau biaya yang cukup besar, contohnya yaitu sebagai berikut:
- a. Mengambil tindakan atas perilaku orang lain yang tidak etis, meskipun ada resiko yang signifikan untuk diri sendiri dan pekerjaan.
 - b. Bersedia untuk mundur atau menarik produk/jasa karena praktek bisnis/kinerja yang tidak etis.
 - c. Menentang orang-orang yang mempunyai kekuasaan demi menegakkan nilai.

2.3 Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

2.3.1 Pengertian Pemahaman Kode Etik Akuntan

Etika didefinisikan sebagai serangkaian prinsip atau nilai-nilai moral. Seseorang yang masuk profesi akuntan harus menerima kewajiban, bahwa ia akan memegang teguh prinsip-prinsip, bekerja dengan selalu berusaha untuk meningkatkan pengetahuan sesuai dengan profesinya, dan akan mematuhi kode etik profesi, serta norma-norma auditing. Kode etik akuntan merupakan bagian yang penting dari peraturan disiplin yang menyeluruh agar semua pihak yang berkepentingan pada jasa akuntan public dapat dilindungi terhadap segala perbuatan akuntan secara individual yang tercela dan tidak bertanggungjawab.

Kode Etik menetapkan prinsip dasar dan aturan etika profesi yang harus diterapkan oleh setiap individu dalam kantor akuntan publik (KAP) atau Jaringan KAP, baik yang merupakan anggota IAPI maupun yang bukan merupakan anggota IAPI, yang memberikan jasa profesional yang meliputi jasa assurance dan jasa selain assurance seperti yang tercantum dalam standar profesi dan kode etik profesi. Untuk tujuan Kode Etik ini, individu tersebut di atas selanjutnya disebut Praktisi.

Kode Etik Ikatan Akuntan Manajemen (IAMI) Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) merupakan Asosiasi Profesi Akuntan dibawah Ikatan Akuntan Indonesia yang didirikan pada Tanggal 01 April 2008. Hingga saat ini Anggota IAMI lebih dari 200 orang para akuntan yang pekerjaannya sebagai eksekutif baik diperusahaan Negara, Pemerintah dan Swasta. Visi IAMI adalah menjadi asosiasi profesi

terdepan dalam pengembangan pengetahuan dan praktek akuntansi manajemen dan keuangan serta bidangnya lainnya yang terkait, yang berorientasikan pada etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan (IAI, IAPI, & IAMI, 2020). Kegiatan IAMI untuk mencapai visi tersebut adalah Penyelenggaraan Ujian Sertifikat Profesi Akuntansi manajemen (CPMA). Meningkatkan mutu dan kinerja pendidikan profesi berkelanjutan bagi anggota. Mendorong dan memelihara pelaksanaan standar profesi dan kode etik oleh anggota. Mengembangkan pengetahuan baru berkaitan dengan akuntansi (IAI, IAPI, & IAMI, 2020).

Akuntan manajemen tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan standar ini atau mereka tidak akan menerima pelaksanaan tindakan-tindakan tersebut dari orang lain dalam organisasi mereka. Standar tersebut adalah sebagai berikut (IAI, IAPI, & IAMI, 2020):

- a. Kompetensi, Akuntan manajemen bertanggung jawab untuk Menjaga tingkat kompetensi profesional yang diperlukan dengan terus menerus mengembangkan pengetahuan dan keahliannya. Melakukan tugas-tugas profesionalnya sesuai dengan hukum, peraturan, dan standar teknis yang berlaku Menyusun laporan dan rekomendasi yang lengkap serta jelas setelah melakukan analisis yang benar terhadap informasi yang relevan dan dapat dipercaya.
- b. Kerahasiaan, Akuntan manajemen bertanggung jawab untuk Menahan diri untuk tidak mengungkapkan tanpa ijin informasi rahasia berkenaan dengan tugas-tugasnya, kecuali diharuskan secara hukum

- c. Integritas, Akuntan manajemen bertanggung jawab untuk Menghindari konflik kepentingan aktual atau terlihat nyata dan mengingatkan semua pihak terhadap potensi konflik. Menahan diri dari keterlibatan berbagai aktivitas yang akan menimbulkan kecurigaan terhadap kemampuan mereka untuk melakukan tugasnya secara etis. Menolak pemberian, penghargaan, dan keramahan yang dapat mempengaruhi mereka dalam bertugas.
- d. Objektivitas, Akuntan manajemen bertanggung jawab untuk Mengkomunikasikan informasi dengan adil dan objektif, Mengungkapkan semua informasi relevan yang dapat diharapkan mempengaruhi pemahaman pengguna terhadap laporan, komentar, dan rekomendasi yang dikeluarkan. Resolusi konflik etika Ketika menghadapi isu-isu etika yang penting, akuntan manajemen harus mengikutikebijakan yang ditetapkan organisasi dalam mengatasi konflik. Jika kebijakan ini tidak menyelesaikan konflik etika, akuntan manajemen harus mempertimbangkan beberapa tindakan lainnya.

IAMI sebagai organisasi Akuntan Manajemen di Indonesia menerapkan Kode Etik Akuntan Indonesia yang wajib ditaati oleh seluruh anggota IAMI dan para pemegang sertifikat CPMA. Dalam proses penyusunan Kode Etik Akuntan Indonesia, Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAM) berkolaborasi dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sesuai dengan Nota Kesepahaman tentang kerjasama pengembangan Profesi Akuntan di Indonesia. Hal ini sebagai wujud

dari sinergi antar organisasi profesi akuntan untuk menciptakan keseragaman ketentuan etika bagi seluruh akuntan di Indonesia (IAI, IAPI, & IAMI, 2020).

Kode Etik menetapkan prinsip dasar dan aturan etika profesi yang harus diterapkan oleh setiap individu dalam kantor akuntan publik (KAP) atau Jaringan KAP, baik yang merupakan anggota IAPI maupun yang bukan merupakan anggota IAPI, yang memberikan jasa profesional yang meliputi jasa assurance dan jasa selain assurance seperti yang tercantum dalam standar profesi dan kode etik profesi (IAI, IAPI, & IAMI, 2020). Untuk tujuan Kode Etik ini, individu tersebut di atas selanjutnya disebut Praktisi. Dalam IAPI diatur bahwa penerapan aturan etika dapat diartikan sebagai penerapan aturan-aturan atau nilai-nilai mengenai etika profesi yang harus dipegang teguh oleh seorang auditor. Etika profesi yang dimaksud mencakup integritas, objektivitas, kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional. (Ardiani, *et al*, 2020).

Anggota IAPI yang tidak berada dalam KAP atau Jaringan KAP dan tidak memberikan jasa profesional seperti tersebut di atas tetap harus mematuhi dan menerapkan Bagian A dari Kode Etik ini (Ardiani, *et al*, 2020). Seluruh Profesi menyusun aturan atau kode perilaku yang mendefinisikan perilaku etika (profesional) bagi anggota profesi tersebut (Abbas, 2018). Aturan ini disusun sedemikian rupa sehingga pengguna jasa profesional mengetahui apa yang diharapkan saat mereka membeli jasa tersebut, Anggota profesi mengetahui perilaku apa yang dapat diterima, dan profesi dapat menggunakan aturan tersebut untuk mengawasi tindakan anggotanya dan menerapkan disiplin yang tepat.

Prinsip Etika yang disusun oleh IAI dan disahkan dalam rapat anggota IAI. Prinsip etika memberikan kerangka dasar bagi penyusunan aturan etika kompartemen/ institut profesi sejenis. Prinsip etika berlaku untuk semua anggota IAI. Rerangka Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia memuat lima prinsip-prinsip etika (Standar Profesional Akuntan Publik) yaitu 1) prinsip integritas yaitu Setiap praktisi harus tegas dan jujur dalam menjalin hubungan professional dan hubungan bisnis dalam melaksanakan pekerjaannya. 2) Prinsip Objektivitas, 3) Prinsip Kompetensi Serta Sikap Kecermatan dan Kehati-Hatian Profesional, 4) Prinsip Kerahasiaan, 5) Prinsip Perilaku yang mewajibkan setiap praktisi untuk mematuhi setiap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku (IAI, IAPI, & IAMI, 2020).

IFAC sebagai asosiasi profesi akuntan internasional, melalui salah satu badannya yaitu International Accounting Education Standards Board (IAESB), menerbitkan kode etik akuntan yang bernama “Code of Ethics for Professional Accountants”. Kode etik ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 2008 sebagai bagian dalam Handbook of International Standards on Auditing, Assurance, and Ethics Pronouncements, kemudian kode etik ini mengalami revisi pada tahun 2009 dan terakhir pada tahun 2010. (Fitriyanti & Suprihandari, 2022)

Code of Ethics for Professional Accountants terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Prinsip Dasar
2. Penerapan Prinsip Dasar dalam public practice
3. Penerapan Prinsip Dasar dalam bisnis

Prinsip dasar dalam Code of Ethics for Professional Accountants adalah sebagai berikut:

1. Integrity

Prinsip Integrity mewajibkan semua kauntan profesional untuk jujur dalam segala hubungan bisnis dan professional

2. Objectivity

Prinsip Objectivity mewajibkan semua akuntan profesional untuk menjaga profesionalitas mereka dengan menghindari konflik kepentingan dan bias.

3. Professional Competence and Due Care

Prinsip Professional Competence and Due Care mewajibkan semua akuntan profesional untuk:

- a. Menjaga kompetensi pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan bahwa klien atau pemberi kerja menerima jasa profesional yang kompeten.
- b. Bertindak sesuai dengan standar teknis dan profesional dalam memberi jasa.

4. Confidentiality

Prinsip Confidentiality mewajibkan semua akuntan profesional untuk tidak:

- a. Mengungkapkan kepada pihak luar, informasi yang bersifat rahasia yang diperoleh dalam proses pemberian jasanya, kecuali terdapat hak atau kewajiban hukum atau profesional untuk mengungkapkannya.
- b. Menggunakan informasi rahasia tersebut untuk kepentingan pribadi atau keuntungan pihak ketiga.

5. Professional Behavior

Prinsip Professional Behavior mewajibkan semua akuntan profesional untuk taat terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dan menghindari tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi akuntan.

Kode etik profesi itu merupakan sarana untuk membantu para pelaksana sebagai seseorang yang profesional supaya tidak dapat merusak etika profesi. Ada tiga hal pokok yang merupakan fungsi dari kode etik profesi akuntan (Abbas, 2018):

- a. Kode etik profesi memberikan pedoman bagi setiap anggota profesi tentang prinsip profesionalitas yang digariskan. Maksudnya bahwa dengan kode etik profesi, pelaksana profesi mampu mengetahui suatu hal yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan.
- b. Kode etik profesi merupakan sarana kontrol sosial bagi masyarakat atas profesi yang bersangkutan. Maksudnya bahwa etika profesi dapat memberikan suatu pengetahuan kepada masyarakat agar juga dapat memahami arti pentingnya suatu profesi, sehingga memungkinkan pengontrolan terhadap para pelaksana di lapangan kerja (kalangan sosial).
- c. Kode etik profesi mencegah campur tangan pihak di luar organisasi profesi tentang hubungan etika dalam keanggotaan profesi. Arti tersebut dapat dijelaskan bahwa para pelaksana profesi pada suatu instansi atau perusahaan yang lain tidak boleh mencampuri pelaksanaan profesi di lain instansi atau perusahaan

2.3.2 Prinsip Etika Akuntan

Prinsip Etika Profesi Ikatan Akuntan Indonesia yang diputuskan dalam kongres VIII tahun 1998, yaitu (Ardiani, *et al*, 2020):

1. Tanggung Jawab Profesi

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai profesional, setiap anggota harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya.

2. Kepentingan Publik

Setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan menenjukan komitmen atas profesionalisme.

3. Integritas

Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin.

4. Objektivitas

Prinsip objektivitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada dibawah pengaruh pihak lain.

5. Kompetensi dan Kehati-hatian

Profesional Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan kehati-hatian kompetensi dan ketekuhan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan

profesional pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan bahwa klien atau pemberi kerja memperoleh manfaat dari jasa profesional yang kompeten berdasarkan perkembangan praktik, legislasi dan teknik yang mutakhir.

6. Kerahasiaan

Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasinya yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan, kecuali bila ada hak atau kewajiban profesional atau hukum untuk mengungkapkannya.

7. Perilaku Profesional

Setiap anggota harus berperilaku konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan dapat mendiskreditkan profesi.

8. Standar Teknis

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan. Sesuai dengan keahliannya dan dengan berhati-hati, anggota mempunyai kewajiban untuk melaksanakan penugasan dari penerima jasa selama penugasan tersebut sejalan dengan prinsip integritas dan obyektivitas.

2.4 Kecerdasan Mahasiswa

2.4.1 Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan berasal dari kata cerdas yang berarti pintar dan cerdas, cepat tanggap dalam menghadapi masalah dan cepat mengerti jika mendengar keterangan. Kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan akal budi. Kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini adalah masalah yang menuntut kemampuan fikiran (Akbar, *et al*, 2018). Kecerdasan dapat didefinisikan melalui dua jalan yaitu secara kuantitatif dan kualitatif.

Secara kuantitatif, kecerdasan adalah proses belajar untuk memecahkan masalah yang dapat diukur dengan tes inteligensi, sedangkan secara kualitatif kecerdasan merupakan suatu cara berpikir dalam membentuk konstruk bagaimana menghubungkan dan mengelola informasi dari luar yang disesuaikan dengan dirinya (Mangkunegara, 2018).

2.4.2 Aspek-Aspek Kecerdasan Mahasiswa

Menurut Goleman dalam (Safira, 2018) menjelaskan bahwa lima aspek dalam kecerdasan mahasiswa sebagai berikut:

- a. Mengenal emosi (*Self-awareness*) Mengenal emosi diri sendiri adalah suatu kemampuan untuk mengenal perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional yang disebut sebagai metamood, yaitu kesadaran seseorang akan emosinya sendiri.
- b. Mengelola emosi (*Self-regulation*) Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat keluar dengan

tepat, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri. Kemampuan ini adalah kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan, dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari situasi yang buruk.

- c. Memotivasi diri sendiri (*Motivation*) Kendali diri atau menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati adalah landasan keberhasilan. Seseorang harus memiliki motivasi dan perasaan positif dalam diri.
- d. Empati (*Empathy*) Kemampuan untuk mengenali orang lain atau peduli menunjukkan kemampuan empati seseorang. Individu yang memiliki kemampuan empati, mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang mengisyaratkan segala hal yang dibutuhkan orang lain sehingga mampu meneriam sudut pandang orang lain, dan peka terhadap perasaan orang lain.
- e. Keterampilan sosial (*Social skills*) Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan. Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan.

2.5 Budaya Organisasi

2.5.1 Pengertian Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah nilai-nilai yang dianggap penting dan diyakini kebenarannya oleh setiap anggota perusahaan untuk digunakan dalam

memecahkan masalah eksternal maupun internal yang terjadi dalam perusahaan itu sendiri. Budaya organisasi merupakan falsafah yang diciptakan oleh pendiri perusahaan dan kemudian dikembangkan untuk dijadikan pegangan dalam bersikap dan bertindak bagi seluruh karyawan (Fachreza, *et al*, 2018). Budaya organisasi yang positif akan memacu arah gerak organisasi ke arah yang lebih baik. Sebaliknya jika budaya organisasi yang dibangun adalah budaya yang negatif, maka budaya tersebut juga akan memberi dampak yang negatif bagi organisasi. Budaya organisasi merupakan suatu nilai-nilai kehidupan yang mengikat semua orang dalam organisasi dan mendasari arti penting bagaimana pemahaman tentang budaya organisasi kepada orang-orang yang tergabung di dalamnya

Budaya organisasi adalah nilai-nilai dan norma-norma bersama yang terdapat dalam suatu organisasi dan mengajarkan pada pekerja yang datang. Budaya organisasi menyangkut keyakinan dan perasaan bersama, keteraturan dalam perilaku dan proses historis untuk meneruskan nilai-nilai dan norma-norma. Budaya organisasi dapat menjadi instrument keunggulan kompetitif yang utama, yaitu bila budaya organisasi mendukung organisasi, dan apabila budaya organisasi dapat menjawab atau mengatasi tantangan lingkungan dengan cepat dan tepat. Adapun penerapan budaya tersebut di dalam organisasi menjadi budaya organisasi (Akhdan, 2018). Diantara para pakar memberikan pengertian tentang budaya organisasi dengan cara sangat beragam, karena masing-masing memberikan tekanan pada sudut pandang yang berbeda-beda. Hal seperti itu adalah wajar,

seperti kita memandang sebuah benda dari sudut yang berbeda, maka masing-masing akan mendeskripsikan apa yang dilihat dalam pandangannya.

2.5.2 Pembentukan Budaya Organisasi

Budaya organisasi dapat berkembang dengan berbagai cara, tetapi prosesnya seringkali melibatkan langkah-langkah sebagai berikut (Akhdan, 2018):

1. Seorang pendiri memiliki ide untuk sebuah perusahaan baru
2. Kemudian pendiri tersebut membawa masuk satu atau beberapa orang untuk menjadi kelompok inti untuk berbagi visi bersama pendiri perusahaan tersebut
3. Kelompok inti serta pendiri mulai bertindak secara serasi untuk menciptakan nilai-nilai atau budaya organisasi d. Kemudian membawa atau mengajak orang lain masuk ke dalam perusahaan tersebut lalu diajarkannya budaya organisasi atau nilai-nilai yang sudah dijalankannya kepada anggota baru tersebut.

Proses terbentuknya budaya organisasi sebagai berikut menurut Muyadi (2018):

1. Terjadinya interaksi antara pimpinan organisasi atau pendiri organisasi dengan anggota organisasi
2. Interaksi tersebut menghasilkan ide yang selanjutnya akan diubah menjadi artefak, nilai-nilai, serta asumsi
3. Kemudian artefak, nilai-nilai, serta asumsi tersebut diimplementasikan dalam berperilaku sehingga menjadi suatu budaya organisasi

4. Demi mempertahankan budaya organisasi lalu dilakukanlah pembelajaran kepada anggota baru dalam organisasi.

Terdapat tujuh karakter utama yang menjadi elemen-elemen penting dalam budaya organisasional (Safira, 2018) yaitu sebagai berikut:

- a. Inovasi dan pengambilan resiko

Sejauh mana anggota organisasi didorong untuk inovatif dan berani mengambil resiko.

- b. Perhatian untuk detail

Sejauh mana anggota organisasi diharapkan untuk menunjukkan kecermatan, analisis, dan perhatian kepada detail.

- c. Orientasi terhadap hasil

Sejauh mana manajemen memusatkan perhatian pada hasil bukan pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut.

- d. Orientasi terhadap individu

Sejauh mana tingkat keputusan manajemen dalam mempertimbangkan efek-efek hasil terhadap individu di dalam organisasi.

- e. Orientasi terhadap tim

Sejauh mana kegiatan kerja diatur dalam tim, bukan secara individu.

- f. Agresivitas

Sejauh mana individu dalam organisasi berlaku agresif, dan kompetitif.

- g. Stabilitas

Sejauh mana tingkat penekanan aktivitas organisasi dalam mempertahankan status quo dibandingkan dengan pertumbuhan

2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, hasil dari penelitian tersebut dapat kita jadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi terkait dengan penelitian yang dilakukan, sebagai berikut

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ghea Ardilia (2022)	Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis Dan Profesi, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Kota Pekanbaru)	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel kecerdasan mahasiswa dan perilaku etis.	Perbedaan penelitian adalah pada variabel, budaya organisasi, serta objek dan lokasi penelitian.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan etika bisnis dan profesi, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi
2	Feby Oktaviana (2022)	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel kecerdasan mahasiswa dan perilaku etis.	Perbedaan penelitian adalah pada variabel pemahaman kode etik, budaya organisasi,	Hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berdampak positif tidak signifikan terhadap perilaku etismahasiswa,

		Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Tangerang		serta objek dan lokasi penelitian.	kecerdasan emosional berdampak positif tidak signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa dan kecerdasan spiritual berdampak positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa
3	Faizah Kamilah, Zulia Khairani, Efrita Soviyanti (2022)	Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Karyawan Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel kode etik profesi akuntan, dan perilaku etis.	Perbedaan penelitian adalah pada variabel budaya organisasi, kecerdasan mahasiswa serta objek dan lokasi penelitian.	Pemahaman kode etik profesi akuntan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku etis karyawan. Semakin baik pemahaman kode etik profesi akuntan ataupun karyawan maka semakin baik dan meningkat juga perilaku yang dimiliki oleh karyawan pada kantor akuntan public, sebaliknya apabila pemahaman kode etik profesi akuntan rendah maka akan buruk pula perilaku etis karyawan.
4	Avitsah Mada Fasi Putri, Rispantyo Bambang Widarno (2021)	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel kecerdasan mahasiswa dan perilaku etis.	Perbedaan penelitian adalah pada variabel pemahaman kode etik, budaya organisasi serta objek dan lokasi penelitian.	Kecerdasan Emosional berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi, artinya semakin tinggi Kecerdasan Emosional yang dimiliki mahasiswa akuntansi maka

		Di Unisri, Unsa, Uniba, Usb Dan Utp)			akan meningkat pula Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi.
5	Ririn Riyana, Kurniawati Mutmainah, Rizky Maulidi (2021)	Pemahaman kode etik profesi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, locus of control, perilaku etis	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel kode etik profesi akuntan, kecerdasan dan perilaku etis.	Perbedaan penelitian adalah pada variabel budaya organisasi, kecerdasan mahasiswa serta objek dan lokasi penelitian.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman kode etik profesi akuntan berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi (H1 diterima). Artinya tingkat pemahaman kode etik profesi akuntanyang baik ditandai dengan kemampuan mempunyai rasa tanggung jawab yang baik disetiap tugasnya, memiliki integritas yang baik serta mampu menjaga kerahasiaan dalam setiap ujian atau tugas, maka akan mendorong mahasiswa untuk berperilaku etis.
6	Ida Ayu Ratih Manuari, Ni Luh Nyoman Sherina Devi (2021)	Kecerdasan, <i>Love of Money</i> , dan perilaku etis	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel perilaku etis.	Perbedaan penelitian adalah pada variabel pemahaman kode etik, Kecerdasan, <i>Love of Money</i> , budaya organisasi, kecerdasan mahasiswa serta objek dan lokasi penelitian.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dan love of money berpengaruh positif pada persepsi etis mahasiswa akuntansi. Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional tidak ditemukan tidak berpengaruh pada

					persepsi etis mahasiswa akuntansi.
7	Aisah Amini, Dita Andraeny (2020)	Perilaku Etis Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Dan Religiusitas	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel kecerdasan mahasiswa dan perilaku etis.	Perbedaan penelitian adalah pada variabel pemahaman kode etik, budaya organisasi serta objek dan lokasi penelitian.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa Akuntansi Syariah. Oleh karena itu, selain perguruan tinggi harus terus berupaya meningkatkan intelektual mahasiswa, juga perlu menanamkan nilai-nilai religiusitas terhadap mahasiswa dalam rangka membentuk kepribadian mahasiswa yang baik dan memiliki perilaku etis.
8	Andita Tyas Ayu Hasuti, Adi Wiratno (2020)	Pengaruh Budaya Organisasi, Tekanan, Kesempatan, Dan Rasionalisasi Terhadap Perilaku etis	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel budaya organisasi dan perilaku etis.	Perbedaan penelitian adalah pada variabel pemahaman kode etik, kecerdasan mahasiswa serta objek dan lokasi penelitian.	Hasil penelitian menunjukan bahwa budaya organisasi dan rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku etis, tekanan dan kesempatan berpengaruh terhadap perilaku etis
9	Nur Anwar Musyadad (2019)	Pemahaman Kode Etik Akuntan dan Perilaku Etis	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel kode etik profesi akuntan dan perilaku etis.	Perbedaan penelitian adalah pada variabel budaya organisasi, kecerdasan mahasiswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pemahaman Kode Etik Profesi akuntan berpengaruh positif signifikan terhadap

				serta objek dan lokasi penelitian.	Perilaku Etis mahasiswa; (2) Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis mahasiswa; (3) Kecerdasan Emosional berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis mahasiswa; (4) Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis mahasiswa; (5) Pemahaman Kode Etik Profesi akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis mahasiswa
10	Meihen Jalismen (2019)	Budaya Organisasi, Etika Dan Organizational Citizenship Behavior (Ocb)	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel kode budaya organisasi.	Perbedaan penelitian adalah pada variabel Etika, Organizational Citizenship Behavior, kecerdasan mahasiswa serta objek dan lokasi penelitian.	(1) Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap OCB. Artinya, budaya organisasi yang kuat mengakibatkan peningkatan OCB guru SMA Negeri di Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai. (2) Etika berpengaruh

					<p>langsung positif terhadap OCB. Artinya, peningkatan etika kerja mengakibatkan peningkatan OCB guru SMA Negeri di Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai. (3) Budaya organisasi berpengaruh langsung terhadap etika. Artinya, ketepatan budaya organisasi mengakibatkan peningkatan etika kerja guru SMA Negeri di Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.</p>
11	<p>Angel Maudul Riane J. Pio Roy F. Runtuwene (2018)</p>	<p>Kepemimpinan Etis, Budaya Organisasi dan Kinerja Karyawan</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel budaya organisasi.</p>	<p>Perbedaan penelitian adalah pada variabel kepemimpinan etis, kinerja karyawan, kecerdasan mahasiswa serta objek dan lokasi penelitian.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian di atas diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut : (1) Berdasarkan hasil uji parsial menjelaskan bahwa kepemimpinan etis dan budaya organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan.; (2) Dari penelitian ini didapati hasil pengujian secara simultan bahwa secara bersama-sama (simultan) ada pengaruh yang signifikan antara</p>

					variabel kepemimpinan etis dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan
12	(Sugiarta & Werastuti, 2021)	Pengaruh Locus Of Control, Integrity, Equity Sensitivity Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel Perilaku etis	Perbedaan penelitian adalah pada variabel Kode Etik Profesi, Kecerdasan Mahasiswa, Budaya Organisasi serta objek dan lokasi penelitian.	Berdasarkan hasil penelitian di atas diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut : 1) Locus of control, Integrity, Equity sensitivity memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. 2) Budaya etis suatu organisasi berpengaruh negatif pada pembentukan suatu perilaku etis seorang mahasiswa akuntansi.
13	(Wicaksana & Rachman, 2018)	Pengaruh Kecerdasan Emosional Pemahaman Kode Etik Akuntan, Religiusitas Dan Kecintaan Pada Uang Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel Perilaku etis	Perbedaan penelitian adalah pada variabel Kode Etik Profesi, Kecerdasan Mahasiswa, Budaya Organisasi serta objek dan lokasi penelitian.	Berdasarkan hasil penelitian di atas diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut : 1.) Dalam penelitian menjelaskan faktor kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, faktor religiusitas mempengaruhi sikap etis mahasiswa akuntansi positif signifikan. 2.) Dalam penelitian

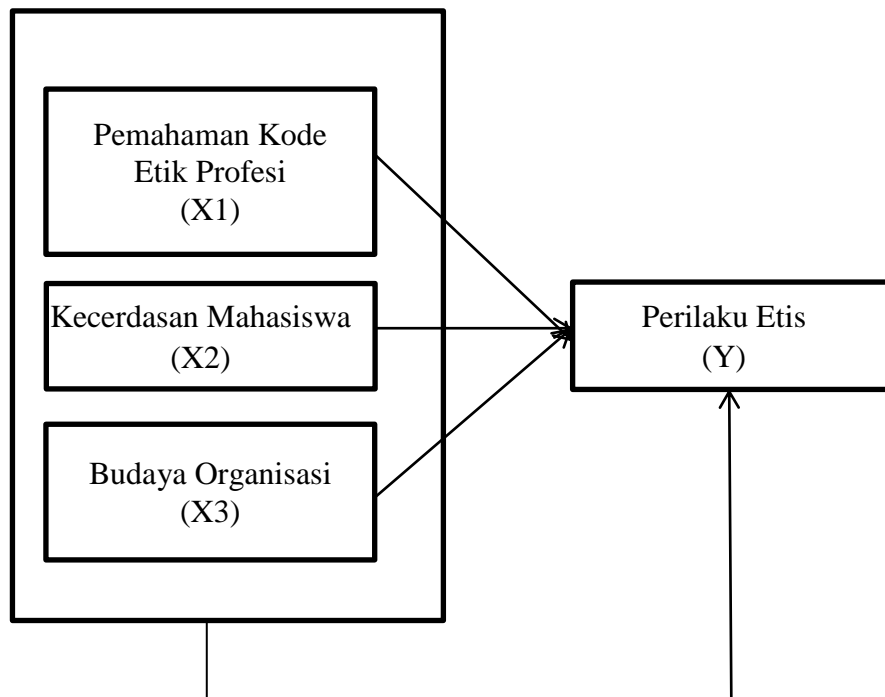
					menjelaskan faktor Kecintaan pada uang Pada Uang tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi negatif dan tidak signifikan.
14	(Hendra, 2023)	Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Akhlakul Karimah Sebagai Variabel Moderasi	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel kode etik profesi dan Perilaku etis	Perbedaan penelitian adalah pada variabel Kecerdasan Mahasiswa, Budaya Organisasi serta objek dan lokasi penelitian.	Berdasarkan hasil penelitian di atas diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut : 1) Pemahaman kode etik profesi akuntan, Kecerdasan intelektual, Kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. 2) Akhlakul karimah secara signifikan mampu memoderasi (memperlemah) hubungan pemahaman kode etik profesi akuntan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. 3) Akhlakul karimah tidak mampu memoderasi hubungan kecerdasan intelektual terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. 6)

					Akhlakul karimah tidak mampu memoderasi hubungan kecerdasan emosional terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.
15	(Tegar Apriono, 2018)	Pengaruh Faktor Individu Dan Diluar Individu Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel Perilaku etis	Perbedaan penelitian adalah pada variabel kode Etik Profesi, Kecerdasan Mahasiswa, Budaya Organisasi serta objek dan lokasi penelitian.	Berdasarkan hasil penelitian di atas diambil beberapa kesimpulan antara lain bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, locus of control, sensitivity of equity dan budaya etis organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku etis mahasiswa.

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

2.7 Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teoritis seperti yang telah dijelaskan di atas, menjelaskan bahwa secara simultan variable independen yaitu pemahaman kode etik profesi, kecerdasan mahasiswa dan budaya organisasi memiliki pengaruh terhadap perilaku etis atau variable dependen dalam penelitian ini. Maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan:

X1 : Pemahaman Kode Etik Profesi

X2 : Kecerdasan Mahasiswa

X3 : Budaya Organisasi

Y : Perilaku Etis

2.8 Hipotesis

Profesi yang memberikan pelayanan jasa pada masyarakat harus memiliki kode etik, yang merupakan seperangkat prinsip-prinsip moral yang mengatur tentang perilaku profesional (Lestari, *et al*, 2020). Tanpa etika, profesi akuntan tidak ada karena fungsi akuntan adalah sebagai penyedia informasi untuk proses pembuatan keputusan bisnis oleh para perilaku bisnis. Kecerdasan intelektual merupakan hal yang penting juga untuk dipertimbangkan. Mahasiswa akuntansi

yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik tentu memiliki perilaku yang baik pula. Selanjutnya etika dalam budaya organisasi memiliki kontribusi pada implementasi sistem informasi akuntansi untuk memperluas distribusi informasi ke level terendah organisasi dengan tujuan untuk digunakan oleh karyawan pada level yang lebih rendah dalam proses pengambilan keputusan (Hertati, *et al*, 2019).

Dalam penelitian Ghea (2022) menunjukkan bahwa pemahaman kode etik profesi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa. Selanjutnya, dalam penelitian Aisah dan Dita (2020) menunjukkan bahwa kecerdasan mahasiswa yang terdiri dari kecerdasan spiritual dan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa. Kemudian dalam dalam penelitian Andita dan Adi (2020) menjelaskan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Diduga Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi berpengaruh Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri.

Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi berpengaruh Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa. Hal tersebut karena dalam berperilaku etis sikap bertanggung jawab, pemahaman baik, pegangan dalam bersikap dan bertindak sangat penting untuk diterapkan agar selalu berperilaku etis.

H2: Diduga Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan berpengaruh Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri

Kode etik akuntan merupakan bagian yang penting dari peraturan disiplin yang menyeluruh agar semua pihak yang berkepentingan pada jasa akuntan publik dapat dilindungi terhadap segala perbuatan akuntan secara individual yang tercela dan tidak bertanggungjawab. Sehingga apabila seseorang memiliki pemahaman kode etik yang baik maka akan lebih bertanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan.

H3: Diduga Kecerdasan Mahasiswa berpengaruh Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri

Kecerdasan adalah proses belajar untuk memecahkan masalah yang dapat diukur dengan tes inteligensi, sedangkan secara kualitatif kecerdasan merupakan suatu cara berpikir dalam membentuk konstruk bagaimana menghubungkan dan mengelola informasi dari luar yang disesuaikan dengan dirinya (Mangkunegara, 2018). Pada dasarnya setiap mahasiswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda, semakin baik tingkat kecerdasan nya maka artinya mereka mempunyai pemahaman yang lebih baik sehingga dalam bertindak mereka akan berfikir matang.

H4: Diduga Budaya Organisasi berpengaruh Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri.

Budaya organisasi adalah nilai-nilai yang dianggap penting dan diyakini kebenarannya oleh setiap anggota perusahaan untuk digunakan dalam memecahkan masalah eksternal maupun internal yang terjadi dalam perusahaan

itu sendiri. Budaya organisasi merupakan falsafah yang diciptakan oleh pendiri perusahaan dan kemudian dikembangkan untuk dijadikan pegangan dalam bersikap dan bertindak bagi seluruh karyawan (Fachreza, *et al*, 2018). Baik buruknya budaya organisasi dalam suatu perusahaan akan membawa dampak terhadap setiap anggota, Sehingga apabila suatu perusahaan mempunyai pegangan yang baik dalam bersikap dan bertindak maka seluruh karyawan akan berperilaku etis dalam bekerja.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu pemahaman kode etik profesi akuntan, kecerdasan mahasiswa dan Budaya Organisasi terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri.

3.1.1 Objek Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait), (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah Kode Etik Profesi Akuntan (X1), Kecerdasan Mahasiswa (X2) dan Budaya Organisasi (X3)
2. Variabel dependen (variabel terkait) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Sugiyono, (2018). Variabel terkait dalam penelitian ini adalah Perilaku Etis Mahasiswa (Y).
3. Sampel yang dijadikan objek penelitian yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Indo Global Mandiri angkatan 2019.

3.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2023 sampai dengan Mei 2023. Tempat penelitian ini dilakukan di Universitas Indo Global Mandiri.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2018). Data primer diperoleh dari observasi, dokumentasi dan pembagian kuesioner kepada sampel penelitian.

3.2.2 Data Skunder

Data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain. (Sugiyono, 2018). Data skunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia antara lain buku-buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dan penelitian terhadap objek yang diteliti dengan melihat, mendengar langsung dari kenyataan pada perusahaan tersebut yang ada hubungannya dengan bagaimana Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri Palembang.

2. *Kuisisioner* (Angket)

Melakukan pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis pada Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri Palembang untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Daftar penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup atau terstruktur, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih suatu jawaban yang sesuai dengan karakter dirinya dengan cara memberi tanda *check list*. Kuesioner disebarakan kepada mahasiswa melalui google form.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Jadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Indo Global Mandiri angkatan 2018 dan 2019 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

Mahasiswa Akuntansi	Jumlah
2018	95
2019	50

Jumlah Populasi	145
------------------------	------------

Sumber : Universitas Indo Global Mandiri

3.4.2 Sampel

Sample adalah bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Berdasarkan hasil pertimbangan penulis bahwasanya semua mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri angkatan 2018 dan 2019 menjadi sampel penelitian atau dengan penentuan teknik sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Oleh sebab itu, jumlah sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dan angkatan 2019 sampel yang berjumlah 145.

3.5 Batasan penelitian

Pembatasan suatu penelitian digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.6 Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pemahaman kode etik akuntan, kecerdasan mahasiswa dan Budaya Organisasi.

5.7 Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku etis mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri.

5.8 Sampel yang dijadikan objek penelitian ini adalah angkatan mahasiswa akuntansi Universitas Indo Global Mandiri angkatan 2019.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan drajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Uji validasi digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner akan dikatakan valid apabila pernyataan pada kuisisioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diungkap oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan item yaitu mengkorelasikan skor dari tiap butir pernyataan. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Sosial Sciner*) Sugiyono (2018).

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah drajat konsistensi dan stabilisasi data atau temuan. Data dinyatakan realible apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang tidak berbeda. Uji reabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuisisioner penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian reliable atau tidak. Kuisisioner dinyatakan reliable jika dilakukan

berulang-ulang dan akan mendapatkan hasil yang sama. Untuk mengetahui kuisisioner tersebut sudah reliable akan dilakukan uji reabilitas kuisisioner dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Sosial Sciner*) Sugiyono (2018).

3.6.2 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sitesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Metode analisis data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

5.8.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen (kriterium) bila dua atau lebih variable independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Menurut Sugiyono (2018) persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3X^3 + e$$

Keterangan :

Y : Perilaku Etis Mahasiswa

- X1 : Pemahaman Kode Etik Akuntan
- X2 : Kecerdasan Mahasiswa
- X3 : Budaya Organisasi
- e : Tingkat Kesalahan
- a : Konstanta
- b1 b2 : Koefisien tiap-tiap variable

5.8.3 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi menurut Sugiyono (2018) analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui keeratan Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri.

Tabel 3.3

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat lemah
0,200-0,399	Lemah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2018:250).

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui hasil seberapa jauh variabel dependen itu dijelaskan variabel independen R^2 sama dengan 0, maka

tidak ada sedikit persentase sumbangan Hubungan yang diberikan variabel dependen, sebaiknya jika R sama dengan 1, maka persentase sumbangan Hubungan yang diberikan variabel dependen adalah sempurna. Analisis ini juga menggunakan program SPSS.(Meiryani, 2021)

4. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variable-variable terkait (dependen).(Prabowo, 2016)

Ho1 : $b^1 = 0$, berarti tidak ada Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri

Ha1 : $b^1 \neq 0$, artinya terdapat Pengaruh Kecerdasan Mahasiswa Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri

Ho2 : $b^1 = 0$, berarti tidak ada Pengaruh Kecerdasan Mahasiswa Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri

Ha2 : $b^1 \neq 0$, artinya terdapat Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri

Ho3 : $b^1 = 0$, berarti tidak ada Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri

Ha3 : $b^1 \neq 0$, artinya terdapat Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri

Uji t ditunjukkan dengan cara membandingkan antara 1 hitung dengan T table

Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ table}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

H_0 ditolak berarti tidak ada Hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a diterima berarti terdapat Hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas (independen) yang dimasukkan kedalam model mempunyai Hubungan secara bersama-sama terhadap variabel terkait (dependen). (Arjasa et al., 2003) Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$H_0 : b^1 = b^2 = 0$, artinya semua variabel independen tidak berhubungan signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter simultan sama dengan nol, atau

$H_a : b^1 \neq b^2 \neq 0$, artinya semua variabel independen secara simultan berhubungan signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan uji F ini akan diputuskan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan.

Apabila F dihitung $< F$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti semua variabel independen secara sama-sama tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila F dihitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti semua variabel independen secara sama-sama berhubungan signifikan terhadap variabel dependen.

3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada dasarnya definisi operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen.

6.6 Variabel independen (variabel bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait), (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh pemahaman kode etik akuntan (X1) kecerdasan mahasiswa (X2) budaya organisasi (X3).

6.7 Variabel dependen (variabel terkait)

Variabel dependen (variabel terkait) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2018). Variabel terkait dalam penelitian ini adalah Perilaku Etis Mahasiswa (Y).

Tabel 3.4

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan (X1)	Kode Etik menetapkan prinsip dasar dan aturan etika profesi yang harus diterapkan oleh setiap individu dalam kantor akuntan public	Tanggung Jawab Profesi Kepentingan Publik Integritas Objektivitas Kompetensi dan kehati-hatian kerahasiaan perilaku professional standar teknis Sumber: (Ardiani, <i>et al</i> , 2020).	Ordinal
Kecerdasan Mahasiswa (X2)	Kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini adalah masalah yang menuntut kemampuan fikiran	Mengenali emosi (<i>Self-awareness</i>) Mengelola emosi (<i>Self-regulation</i>) Memotivasi diri sendiri (<i>Motivation</i>) Empati (<i>Emphaty</i>) Keterampilan sosial (<i>Social skills</i>) Sumber: (Safira, 2018).	Ordinal
Budaya Organisasi (X3)	Budaya organisasi adalah nilai-nilai yang dianggap penting dan diyakini kebenarannya oleh setiap anggota perusahaan untuk digunakan dalam memecahkan masalah eksternal maupun internal yang terjadi dalam perusahaan itu sendiri	7.2 Inovasi dan pengambilan resiko 7.3 Perhatian untuk detail 7.4 Orientasi terhadap hasil 7.5 Orientasi terhadap individu 7.6 Orientasi terhadap tim 7.7 Agresivitas 7.8 Stabilitas Sumber: (Safira, 2018).	Ordinal
Perilaku Etis (Y)	Perilaku etis adalah perilaku yang sesuai dengan norma, aturan dan hukum yang ditetapkan	7.8.1 Memahami dan mengenali perilaku sesuai kode etik 7.8.2 Melakukan tindakan yang konsisten dengan nilai dan keyakinannya	Ordinal

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
		<p>7.8.3 Bertindak berdasarkan nilai meskipun sulit untuk melakukan itu</p> <p>7.8.4 Bertindak berdasarkan nilai walaupun ada resiko atau biaya yang cukup besar</p> <p>7.8.5 Sumber: (Akbar, <i>et al</i>, 2018)</p>	

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan pengujian data yang diambil dari mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dan angkatan 2019 sampel yang berjumlah 145. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS Version 26 dan didapatkan hasil penelitian seperti dibawah ini.

4.1.1 Hasil Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan proses pengumpulan, penyajian, dan peringkasan berbagai karakteristik data sehingga dapat menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dari data yang diambil untuk penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dan angkatan 2019 sampel yang berjumlah 145. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu Perilaku Etis Mahasiswa (Y) dan tiga variabel independen yaitu Kode Etik Profesi Akuntan (X1), Kecerdasan Mahasiswa (X2) dan Budaya Organisasi (X3)

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif

		Statistics			
		Pemahaman Kode Etik Akuntan	Kecerdasan Mahasiswa	Budaya Organisasi	Perilaku Etis Mahasiswa
N	Valid	145	145	145	145
	Missing	0	0	0	0
Mean		34.03	21.88	30.23	17.21
Std. Error of Mean		.251	.153	.227	.174
Median		34.00	22.00	30.00	17.00
Mode		34	22	30	17 ^a
Std. Deviation		3.019	1.844	2.736	2.095
Variance		9.117	3.401	7.486	4.387
Skewness		-.646	-.233	-.398	-.963
Std. Error of Skewness		.201	.201	.201	.201
Kurtosis		1.093	-.145	.151	.923
Std. Error of Kurtosis		.400	.400	.400	.400
Range		16	8	14	10
Minimum		24	17	21	10
Maximum		40	25	35	20
Sum		4935	3172	4384	2495

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown
Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat pada tabel diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Perilaku Etis Mahasiswa

Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu perilaku etis mahasiswa, mempunyai nilai maksimum sebesar 20. Sedangkan nilai minimum sebesar 10, perilaku etis mahasiswa memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 17,21, standar deviasi sebesar 2.095. Nilai Sum 2495 dan reange 10

2. Pemahaman Kode Etik Akuntan

Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel independen (X1) yaitu pemahaman kode etik akuntan, mempunyai nilai maksimum sebesar 40. Sedangkan nilai minimum sebesar 20, pemahaman kode etik akuntan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 34.03, nilai standar deviasi sebesar 3.019. Nilai sum 4935 dan range 16.

3. Kecerdasan Mahasiswa

Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel independen (X2) yaitu kecerdasan mahasiswa, mempunyai nilai maksimum sebesar 25. Sedangkan nilai minimum sebesar 17, kecerdasan mahasiswa nilai rata-rata (mean) sebesar 21.88, nilai standar deviasi sebesar 1.844. Nilai sum 3172 dan range 8.

4. Budaya Organisasi

Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel independen (X3) yaitu budaya organisasi, mempunyai nilai maksimum sebesar 35. Sedangkan nilai minimum sebesar 21, budaya organisasi nilai rata-rata (mean) sebesar 30.23, nilai standar deviasi sebesar 2.736. Nilai sum 4384 dan range 14.

4.2 Uji Prasyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Perilaku Etis Mahasiswa

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Perilaku Etis Mahasiswa

Item Pernyataan	Rhitung	R Table N=145	Keterangan
Pernyataan 1	0,533	0,1362	Valid
Pernyataan 2	0,574	0,1362	Valid
Pernyataan 3	0,629	0,1362	Valid
Pernyataan 4	0,603	0,1362	Valid
Pernyataan 5	0,574	0,1362	Valid
Pernyataan 6	0,571	0,1362	Valid
Pernyataan 7	0,543	0,1362	Valid
Pernyataan 8	0,543	0,1362	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa item-item pernyataan di atas telah diuji kevaliditasannya, pernyataan tersebut memiliki rhitung > rtabel (0,1362) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid atau reliabl

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reabilitas Perilaku Etis Mahasiswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,766	8

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Cronbah's Alpha sebesar 0,766 lebih besar dari 0,60. Sehingga apabila nilai Cronbah's Alpha lebih besar dari 0,60 maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan reliable.

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable

4.2.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Pemahaman Kode Etik Akuntan

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Pemahaman Kode Etik Akuntan

Item Pernyataan	Rhitung	R Table N=145	Keterangan
Pernyataan 1	0,964	0,1362	Valid
Pernyataan 2	0,977	0,1362	Valid
Pernyataan 3	0,969	0,1362	Valid
Pernyataan 4	0,971	0,1362	Valid

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa item item pernyataan di atas telah diuji kevaliditasannya, pernyataan tersebut memiliki rhitung > rtabel (0,1362) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid atau reliable

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reabilitas Pemahaman Kode Etik Akuntan

Cronbach's Alpha	N of Items
,785	4

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,785 lebih besar dari 0,60. Sehingga apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dan dinyatakan reliabilitas.

4.2.3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kecerdasan Mahasiswa

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Mahasiswa

Item Pernyataan	Rhitung	R Table N=145	Keterangan
Pernyataan 1	0,533	0,1362	Valid
Pernyataan 2	0,574	0,1362	Valid
Pernyataan 3	0,629	0,1362	Valid
Pernyataan 4	0,603	0,1362	Valid
Pernyataan 5	0,574	0,1362	Valid
Pernyataan 6	0,571	0,1362	Valid
Pernyataan 7	0,543	0,1362	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa item-item pernyataan di atas telah diuji kevaliditasannya, pernyataan tersebut memiliki rhitung > rtabel (0,1362) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid atau reliabl

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reabilitas Kecerdasan Mahasiswa

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	8

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,766 lebih besar dari 0,60. Sehingga apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan reliable

4.2.4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Budaya Organisasi

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi

Itam Pernyataan	Rhitung	R Table N=145	Keterangan
Pernyataan 1	0,533	0,1362	Valid
Pernyataan 2	0,574	0,1362	Valid
Pernyataan 3	0,629	0,1362	Valid
Pernyataan 4	0,603	0,1362	Valid
Pernyataan 5	0,574	0,1362	Valid
Pernyataan 6	0,571	0,1362	Valid
Pernyataan 7	0,543	0,1362	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa item-item pernyataan di atas telah diuji kevaliditasannya, pernyataan tersebut memiliki rhitung > rtabel (0,1362) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid atau reliable

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reabilitas Budaya Organisasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,766	8

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,766 lebih besar dari 0,60. Sehingga apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan reliable

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2017) Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Analisis linier sederhana bertujuan untuk mengetahui arah hubungan dari variabel dependen dan variabel independen, adapun hasil analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.515	1.542		
Pemahaman Kode Etik Akuntan	.451	.060	.650	7.490	.000
Kecerdasan Mahasiswa	.223	.094	.196	2.378	.000
Budaya Organisasi	.050	.074	.065	2.679	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Etis Mahasiswa

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan hasil dari regresi yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan persamaan regresi Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa adalah sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2019) secara umum rumus persamaan regresi Linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_1X_1 + e$ $Y = 1.515 + 0.451 + 0.223 + 0,05 + e$
--

Adapun penjelasan dari persamaan Regresi Linier Berganda diatas adalah sebagai berikut:

- | | | |
|----|---------------------------------------|----------------|
| Y | = Perilaku Etis Mahasiswa | a= Konstanta |
| X1 | = Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan | b= Koefisien R |
| X2 | = Kecerdasan Mahasiswa | |
| X3 | = Budaya Organisasi | |

Persamaan Regresi Linier Berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai a sebesar 1.515 yang merupakan konstanta yang artinya apabila Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan (X1), Kecerdasan Mahasiswa (X2) dan Budaya Organisasi (X3) adalah 0 maka tingkat Perilaku Etis Mahasiswa Y) adalah sebesar 1.515
2. b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0.451 Apabila variabel Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan (x1) mengalami kenaikan 1 satuan atau 1% maka akan mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa dan akan mengalami

peningkatan sebesar 0.451. (dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini)

3. b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0.223 Apabila variabel kecerdasan mahasiswa (x2) mengalami kenaikan 1 satuan atau 1% maka akan mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa dan akan mengalami peningkatan sebesar 0.223. (dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini)
4. b3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 0.050 Apabila variabel budaya organisasi (x3) mengalami kenaikan 1 satuan atau 1% maka akan mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa dan akan mengalami peningkatan sebesar 0.050. (dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini)

4.4 Analisis Koefisien Kolerasi

Ghozali (2021) mengemukakan bahwa analisis korelasi (R) adalah untuk mengukur kekuatan asosiasi linier antar dua variabel atau lebih untuk menguji hipotesis asosiatif. Adapun hasil analisis koefisien kolerasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.544	.535	1.429

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Kecerdasan Mahasiswa, Pemahaman Kode Etik Akuntan

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai kolerasi R sebesar 0,738 menunjukkan bahwa antara variabel independen yaitu Pemahaman Kode Etik

Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi mempunyai hubungan kuat dengan variabel dependen yaitu Perilaku Etis Mahasiswa

Tabel 4. 12 Tabel Koefisien Korelasi atau Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Lemah
0,02-0,399	Lemah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

4.5 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Imam Ghozali (2016) mengemukakan bahwa analisis koefisien determinasi adalah untuk mengetahui hasil seberapa jauh variabel dependen itu dijelaskan variabel independen, koefisien ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi dependen R² sama dengan 0 maka tidak ada sedikit persentase sumbang pengaruh yang diberikan variabel dependen, sebaliknya jika R sama dengan 1 maka persentase sumbang pengaruh yang diberikan variabel dependen adalah sempurna. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R²

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.544	.535	1.429

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Kecerdasan Mahasiswa, Pemahaman Kode Etik Akuntan

Sumber: Data diolah dari SPSS 22

Berdasarkan hasil tabel di atas, terlihat bahwa angka R square sebesar 0,544 atau sama dengan 54,4%. Angka tersebut dapat digunakan untuk melihat besarnya variabel Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri Palembang sedangkan sisanya 45,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa uji F adalah untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika taraf signifikansi $< 0,05$ dan Fhitung lebih besar dari Ftabel, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji F (Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	343.822	3	114.607	56.115	.000 ^b
	Residual	287.971	141	2.042		
	Total	631.793	144			

a. Dependent Variable: Perilaku Etis Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Kecerdasan Mahasiswa, Pemahaman Kode Etik Akuntan

Sumber: Data diolah dari SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas dengan hasil penelitian secara simultan pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi dengan cara menggunakan SPSS diperoleh nilai $F_{hitung} 56.115 > F_{tabel} 3.06$ dengan $sig 0.000 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa hasil uji F secara simultan berpengaruh signifikan positif sesuai dengan kriteria dapat disebutkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y)

6.7.9 Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2021) menjelaskan bahwa uji T adalah untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Uji T bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi) secara parsial menerangkan pengaruh terhadap variabel terikat (Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi). Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan cara membandingkan nilai signifikansi 0,05 dan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} , apabila tingkat signifikansi $< (0,05)$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan apabila tingkat signifikansi $> (0,05)$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji T adalah sebagai berikut

Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.515	1.542		.983	.328
1 Pemahaman Kode Etik Akuntan	.451	.060	.650	7.490	.000
Kecerdasan Mahasiswa	.223	.094	.196	2.378	.000
Budaya Organisasi	.050	.074	.065	.679	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Etis Mahasiswa

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Diketahui jumlah sampel (n) 145 dan jumlah variabel bebas (k) 3 maka diperoleh taraf $\alpha = 5\%$ (0,05) df-k yang menunjukkan bahwa nilai Ttabel 1,655 dapat diketahui masing masing berpengaruh sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Dari table di atas bahwa coefficients diperoleh nilai Thitung 7,490 dan T table 1,655 artinya Thitung > Ttabel (7,490 > 1,655). Nilai 0.000 < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima menyatakan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan antara Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi.

2. Pengaruh Kecerdasan Mahasiswa Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Dari table di atas bahwa coefficients diperoleh nilai Thitung 2,378 dan T table 1,655 artinya Thitung > Ttabel (2,378 > 1,655). Nilai 0.000 < 0.05 maka Ho

ditolak dan H_a diterima menyatakan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan antara Kecerdasan Mahasiswa Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi.

3. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Dari table di atas bahwa coefficients diperoleh nilai T_{hitung} 2,679 dan T_{table} 1,655 artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,679 > 1,655$). Nilai $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima menyatakan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan antara Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri

Pengujian ini adalah untuk menguji H_1 apakah terdapat pengaruh secara simultan pada Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. Pada hasil F_{hitung} 56.115 $> F_{tabel}$ 3.06 dengan sig $0.000 < 0.05$. Artinya Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. Hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi diterima.

Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya. Heider

mengembangkan teori ini dengan memberikan argumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*) dan kekuatan eksternal (*external forces*). Kekuatan internal dalam teori atribusi dapat meliputi variabel perilaku etis dilihat dari factor yang berasal dari dalam diri seseorang yaitu berupa sifat dan karakter dari seseorang tersebut. Profesi akuntan dapat dilihat dari keahlian yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan. Kecerdasan mahasiswa yang dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki. Kemudian, budaya organisasi termasuk pada kekuatan eksternal yaitu pengaruh dari luar individu seperti situasi individu dalam tekanan organisasi dan ketergantungannya (Hooper, 2018).

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan memiliki pemahaman kode etik profesi akuntan dan kecerdasan mahasiswa yang tinggi akan mempengaruhi keputusan atas perilaku mahasiswa dalam kehidupan mendatang. Faktor individual merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku etis seseorang. Etika merupakan seperangkat peraturan atau norma yang mengatur dan panutan bagi manusia dalam berperilaku sehingga dapat ditentukan mana perilaku yang etis dan tidak etis, dimana etis atau tidak etisnya seseorang dalam berperilaku ditentukan oleh karakter biografis, kemampuan, kepribadian dan pembelajaran (Rizani, 2019). Pemahaman profesi akuntan bagi mahasiswa akan sangat bermanfaat ketika mahasiswa tersebut juga memiliki kecerdasan yang tinggi, meliputi kecerdasan intelektual, emosional, serta kecerdasan spiritual. Semua unsur tersebut akan memberikan arahan kepada mahasiswa agar selalu berperilaku etis dalam setiap situasi yang dihadapi mulai dari situasi yang ada

ketika masih di bangku kuliah maupun situasi di masa mendatang setelah mahasiswa dinyatakan lulus dari bangku perkuliahan untuk berkompetisi dalam pekerjaan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah diuji oleh Riyana, Mutmainah, dan Maulidi (2022) yang menyimpulkan bahwa antara Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Locus Of Control mempunyai hubungan positif yang kuat dan memiliki pengaruh yang cukup signifikan. Dan juga hal ini selaras dengan hasil penelitian yang telah diuji oleh Musyadad (2018) yang menyatakan bahwa Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan dan Kecerdasan Mahasiswa secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.

Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riasning, Datrini & Putra (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi di Kota Denpasar” menunjukkan hasil bahwa Kecerdasan terhadap sikap etis mahasiswa. Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku etnis.

4.7.2 Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri

Pengujian ini adalah untuk menguji H1 apakah terdapat pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. Pada hasil Thitung $7,490 > Ftabel 1,655$ dengan $sig 0.000 < 0.05$.

Artinya Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. Hipotesis ketiga (H2) yang menyatakan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi diterima.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Persepsi Mahasiswa mengenai Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri. Semakin tinggi Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan maka semakin baik pula Perilaku Etis Mahasiswa akuntansi Universitas Indo Global Mandiri Palembang. Sebaliknya apabila Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan rendah maka buruk pula Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri.

Teori atribusi yang dikembangkan oleh Heider pada tahun 1958 merupakan teori yang menjelaskan perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan bahwa tindakan yang dilakukan seseorang disebabkan oleh atribut penyebab. Tindakan seorang pemimpin maupun orang yang diberi wewenang dipengaruhi oleh atribut penyebab. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya. Heider mengembangkan teori ini dengan memberikan argumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*) dan kekuatan eksternal (*external forces*). Kekuatan internal dalam teori atribusi dapat meliputi variabel perilaku etis dilihat dari factor yang berasal dari dalam diri seseorang yaitu berupa sifat dan karakter dari seseorang tersebut. Profesi akuntan dapat dilihat dari keahlian yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan.

Menurut Himmah (2019) prinsip etika profesi dalam Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan pengakuan profesi akan tanggung jawabnya kepada publik, pemakai jasa akuntan, dan rekan. Ikatan Akuntansi Indonesia telah berupaya untuk melakukan penegakan etika profesi bagi akuntan. Berbagai kasus pelanggaran etika seharusnya tidak terjadi apabila setiap akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman dan kemampuan untuk menerapkan nilai – nilai moral dan etika secara memadai dalam pelaksanaan pekerjaan profesionalnya. Oleh karena itu terjadinya berbagai kasus seharusnya memberi kesadaran untuk lebih memperhatikan etika dalam melaksanakan pekerjaan profesi akuntan. Dengan bertindak sesuai dengan moral dan nilai – nilai yang berlaku maka pihak yang menjalankan profesi akan berperilaku etis. Perilaku etis akuntan sangat menentukan posisinya di masyarakat sebagai pemakai jasa profesi akuntan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah diuji oleh Ernawati & Susanti (2022) dimana dalam penelitian tersebut terdapat hasil bahwa variabel pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. Dan juga hal ini selaras dengan hasil penelitian yang telah diuji oleh Jenifer, & Moruku (2020) dalam penelitiannya yang berjudul *Ethics and Role of Accountants* yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh peraturan atau kode etik atas profesi akuntan dalam praktek pekerjaan sebagai seorang akuntan

Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardilia (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan etika bisnis dan profesi,

kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi

4.7.3 Pengaruh Kecerdasan Mahasiswa Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri

Pengujian ini adalah untuk menguji H3 apakah terdapat pengaruh kecerdasan mahasiswaterhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Pada hasil Thitung $2,378 > T_{tabel} 1,655$ dengan sig $0.000 < 0.05$. Artinya kecerdasan mahasiswaterhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan kecerdasan mahasiswaterhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi diterima.

Teori atribusi yang dikembangkan oleh Heider pada tahun 1958 merupakan teori yang menjelaskan perilaku seseorang Teori atribusi menjelaskan bahwa tindakan yang dilakukan seseorang disebabkan oleh atribut penyebab. Tindakan seorang pemimpin maupun orang yang diberi wewenang dipengaruhi oleh atribut penyebab. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang mengintepretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya. Heider mengembangkan teori ini dengan memberikan argumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*) dan kekuatan eksternal (*external forces*). Kecerdasan mahasiswa yang dapat diliha dari kemampuan yang dimiliki. Kemudian, budaya organisasi termasuk pada kekuatan eksternal yaitu pengaruh dari luar individu seperti situasi individu dalam tekanan organisasi dan ketergantungannya (Hooper, 2018).

Hasil ini sejalan dengan ungkapan oleh Agustian dalam (Ardiani, *et al*, 2020) bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional diperlukan untuk mencapai sukses yang memadai. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional akan mempengaruhi seseorang untuk bersikap etis sehingga nantinya akan mencapai kesuksesan yang memadai.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah diuji oleh Wicaksono (2019) dimana dalam penelitian tersebut terdapat hasil bahwa variabel kecerdasan mahasiswa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. Dan juga hal ini selaras dengan hasil penelitian yang telah diuji oleh Lestari (2020) menunjukkan hasil bahwa kecerdasan mahasiswa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamela (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

4.7.4 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri.

Pengujian ini adalah untuk menguji H3 apakah terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Pada hasil Thitung $2,679 > T_{tabel} 1,655$ dengan sig $0.000 < 0.05$. Artinya budaya organisasi terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Hipotesis ketiga (H4) yang menyatakan budaya organisasi terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi ditolak.

Teori atribusi yang dikembangkan oleh Heider pada tahun 1958 merupakan teori yang menjelaskan perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan bahwa tindakan yang dilakukan seseorang disebabkan oleh atribut penyebab. Tindakan seorang pemimpin maupun orang yang diberi wewenang dipengaruhi oleh atribut penyebab. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya. Heider mengembangkan teori ini dengan memberikan argumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*) dan kekuatan eksternal (*external forces*). Kekuatan internal dalam teori atribusi dapat meliputi variabel perilaku etis dilihat dari faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yaitu berupa sifat dan karakter dari seseorang tersebut. Kemudian, budaya organisasi termasuk pada kekuatan eksternal yaitu pengaruh dari luar individu seperti situasi individu dalam tekanan organisasi dan ketergantungannya (Hooper, 2018).

Menurut Apriliawati (2018) menjelaskan budaya etis organisasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap pemikiran dan perilaku etis orang-orang yang berada didalam perusahaan. Budaya etis organisasi akan memandu orang-orang yang berada dalam perusahaan ketika membuat penilaian dan pertimbangan-pertimbangan secara etis dalam melaksanakan pekerjaannya. Budaya etis ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan etis dan tanggung jawab sosial dalam bisnis, dimana budaya etis bertindak sebagai mekanisme alasan yang masuk akal (*sense-making*) serta kendali yang menuntun dan membentuk sikap dan perilaku karyawan.

Dengan demikian budaya etis organisasi sangat penting dan berperan penting bagi kemajuan sebuah organisasi. Bahkan institusi yang memiliki budaya organisasi yang kuat akan memperoleh keberhasilan untuk mencapai *total quality management* dibandingkan organisasi yang memiliki budaya organisasi yang lemah. Untuk konteks perguruan tinggi, budaya organisasi memberikan pengaruh pada kepuasan kerja dosen, karyawan dan mahasiswa. Seseorang yang berperilaku etis dalam budaya organisasi akan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan dapat memberikan energy yang positif bagi orang-orang yang berada disekitarnya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah diuji oleh Liman, dkk (2020) menemukan hasil jika budaya etis organisasi berpengaruh signifikan terhadap suatu perilaku etis seorang mahasiswa akuntansi. Telah membuktikan bahwa faktor-faktor individual seperti; kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, locus of control, serta equity sensitivity ditambah faktor lingkungan yakni budaya etis organisasi memiliki pengaruh yang signifikan kepada suatu tindakan etis seorang mahasiswa akuntansi.

Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ludigdo (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh organisasi terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisis data dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara simultan pada Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. Pada hasil Fhitung $56.115 > Ftabel 3.06$ dengan $sig 0.000 < 0.05$.
2. Terdapat pengaruh persial Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. Pada hasil Thitung $7,490 > Ftabel 1,655$ dengan $sig 0.000 < 0.05$.
3. Terdapat pengaruh persial kecerdasan mahasiswaterhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Pada hasil Thitung $2,378 > Ttabel 1,655$ dengan $sig 0.000 < 0.05$.
4. Terdapat pengaruh persial budaya organisasi terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Pada hasil Thitung $2,679 > Ttabel 1,655$ dengan $sig 0.000 < 0.05$.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa menjalankan kewajiban moral untuk memelihara kode etik masih susah diterapkan pada masingmasing mahasiswa. Saran dari peniliti yaitu sebagai calon akuntan

mulailah menjadi seorang mahasiswa yang sadar atas pentingnya kode etik di buat sehingga setelah lulus mahasiswa mampu menjadi seorang akuntan yang bermoral baik dan selalu berperilaku etis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen ataupun variabel intervening yang dapat mempengaruhi perilaku etis mahasiswa seperti locus of control, gender, pengetahuan dan lain. Selain itu, Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melibatkan universitas baik negeri maupun swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyas A. Hari. (2004). *Psikologi Umum Dan Perkembangan, Jakarta Selatan: Mizan Publika.*
- Angel Maudul Riane J. Pio Roy F. Runtuwene. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Etis Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967. Jurnal Administrasi Bisnis ISSN : 2338 -9605 Vol. 6 No. 3 Tahun 2018.*
- Arjasa, K., Pakusari, K., Sukorambi, K., Patrang, K., & Mayang, K. (2003). *Bab 3 metoda penelitian 3.1. 25–36.*
- BPKP. (2008). *Sampling Audit Kode MA : 2.110. Bogor : Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pengawasan BPKP Dalam Rangka Diklat Sertifikasi JFA Tingkat Penjejang Auditor Ketua Tim.*
- Fachreza, Said Musnadi, M. Shabri Abd Majid. (2018). *Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dampakna Pada Kinerja Bank Aceh Syariah Di Kota Banda Aceh. Jurnal Magister Management Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah. Vol. 2 No.1.*
- Fitriyanti, & Suprihandari. (2022). Analisis Etika Profesi Akuntan Dalam Standar Internasional Ethical Analysis Of The Accounting Profession In International Standards. *Sinomika Journal / Volume, 1(2), 119–126.* <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA>
- Hendra, S. (2023). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Akhlakul Karimah Sebagai Variabel Moderasi. *ISAFIR : Islamic Accounting and Finance Review, 3(1), 164.*
- Ida Ayu Ratih Manuari, Ni Luh Nyoman Sherina Devi. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi, Vol. 31 No. 12.*
- Kezia Adinda, Abdul Rohman. (2015). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Dalam Praktik Pelaporan Laporan Keuangan. Diponegoro Journal Of Accounting, 4, 1–10.*
- Meiryani. (2021). *Memahami Koefisien determinasi dalam regresi linear.*
- Moeljono. (2005). *Budaya Organisasi Dalam Tantangan. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.*
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.*
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Decision

- Sciences; Education; Operations Research & Management. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Muyadi, D. (2018). *Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Alfabeta Nur Anwar Musyadad. (2019). *Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Dan Kecerdasan Mahasiswa Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Di Yogyakarta*. *Jurnal Baromet*.
- Nur Anwar Musyadad. (2019). *Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Dan Kecerdasan Mahasiswa Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Di Yogyakarta*. *Jurnal Nominal / Volume VIII. No. 1*.
- Prabowo, H. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Studi Di Patra Jasa Convention Center Semarang). *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 02(01), 103–117. <http://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/BBM/article/view/7%0Ahttp://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/BBM/article/download/7/7>
- Rahim Dan Hastuti. (2007). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Reiss, M. C & Mitra, K. (1998). *The Effects Of Individual Difference Factors On The Acceptability Of Ethical And Unethical Workplace Behaviors*. *Journal Of Business Ethics*, Vol.17, No.12: 1581-1593.
- Ririn Riyana, Kurniawati Mutmainah, Rizky Maulidi. (2021). *Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univer*.
- Sinambela, E., & Rahmawati, I. (2021). *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia*. 1, 939–952. <https://doi.org/10.53695>
- Sugiarta, P. A., & Werastuti, D. N. S. (2021). Pengaruh Locus Of Control, Integrity, Equity Sensitivity Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 906–919.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tegar Apriono, R. (2018). Pengaruh Faktor Individu Dan Diluar Individu Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *Soil Mechanics and Foundation Engineering*, 48(12), 34.


- Tesmanto, J., & Angeline, N. M. (2022). PENGARUH RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI PT BCA Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 24–31.
<https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i1.110>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Pemahaman Kode Etik Akuntan, Religiusitas Dan Kecintaan Pada Uang Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan

Peraturan Bimbingan Skripsi	
1.	Kartu Bimbingan harus diisi identitas mahasiswa bimbingan Skripsi dengan jelas dan benar;
2.	Kartu Bimbingan harus disertai foto terbaru mahasiswa bimbingan Skripsi;
3.	Kartu Bimbingan harus diberi tanda tangan Ketua Prodi dan cap Ekonomis UIGM sebagai tanda sah;
4.	Kartu Bimbingan ini harus diparaf Pembimbing Skripsi setiap kali melaksanakan bimbingan, minimal 6x pada Proposal Skripsi dan 8x pada Skripsi untuk masing-masing dosen;
5.	Kartu Bimbingan ini tidak boleh rusak atau hilang;
6.	Jika Kartu Bimbingan hilang, mahasiswa bimbingan Skripsi akan dikenai sanksi.

Palembang, 3/Oktober/2022
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi




Drs. RM. Rum Hendarlin, AK, MM, PIA, CA, CSRS
NIDN : 02229106101

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI	
Judul skripsi: "Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Indo Global Mandiri Palembang"	
Nama :	Rosiyana
NPM :	2019520049
Program Studi :	Akuntansi
Alamat :	Jalan Kiyedle Ing Suro Lrg Jambi No. 137 Palembang
Telp / HP :	08995859038

Pembimbing Skripsi

1. Dr. Lukita Tripermatia, SE., M.Si., AK, CA
2. Nery Arianus Pebriani, SE., M.Si., AK



1. Pembimbing I : Dr. Lukita Tripermana, SE, M.Si, Ak, CA

No	Tanggal Bimbingan	Materi	Paraf
1	25 Oktober 2022	Abdi.	/
2	22 Oktober 2022	Revisi Page 2 1.	/
3	22 Oktober 2022	Revisi Page 2 1.	/
4	17 Februari 2023	Revisi Page 1, 2, 3	/
5	3 Maret 2023	Revisi bab 1, 2, 3	/
6	24 Maret 2023	Revisi bab 1, 2, 3	/
	23.6.2023	Bald 1, 2, 3, 4, 5	/
	24.6.2023	Bald 1, 2, 3, 4, 5	/
	27.6.2023	Bald 1, 2, 3, 4, 5	/
	28.6.2023	Bald 1, 2, 3, 4, 5	/
	29.6.2023	Bald 1, 2, 3, 4, 5	/
	1-7-2023	Bald 1, 2, 3, 4, 5	/
	2-7-2023	Bald 1, 2, 3, 4, 5	/
	7-3-9-2023	Bald 1, 2, 3, 4, 5	/

2. Pembimbing II : Remy Atalut Pebriani, SE, M.Si, Ak

No	Tanggal Bimbingan	Materi	Paraf
1.	3 Oktober 2022	Revisi judul	/
2.	24 Oktober 2022	Revisi judul	/
3.	25 Februari 2023	Revisi bab 1, 2, 3	/
4.	3 Maret 2023	Revisi bab 1, 2, 3	/
5.	24 Maret 2023	Revisi bab 1, 2, 3	/
6.	30 Maret 2023	Revisi bab 1, 2, 3	/
7.	4 April 2023	Revisi bab 1, 2, 3, 4	/
	28.6.2023	Bald 1, 2, 3, 4	/
	24.6.2023	Bald 1, 2, 3, 4	/
	27.6.2023	Bald 1, 2, 3, 4	/
	28.6.2023	Bald 1, 2, 3, 4	/
	29.6.2023	Bald 1, 2, 3, 4	/
	30.6.2023	Bald 1, 2, 3, 4	/
	2-7-2023	Bald 1, 2, 3, 4	/
	3-7-2023	Bald 1, 2, 3, 4	/

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas



UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI FAKULTAS EKONOMI

Jalan Jenderal Sudirman No. 629 Palembang 30113
Telp: 0711-322705,322706 Fax: 0711-357754

FAKULTAS EKONOMI

Website : www.uigm.ac.id

E-mail : fe@uigm.ac.id

Nomor : 010/E/KM/II/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian / Survey

Kepada Yth,
Rektor Universitas Indo Global Mandiri Palembang
C.q Ka. LPPMK
Jalan jenderal Sudirman Km4 no.62,20ilir kecamatan Ilir barat
I,kota Palembang
di -
Tempat.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah kepada kita semua dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari.

Dalam rangka penulisan laporan akhir Skripsi dimana sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri Palembang, maka kami mewajibkan mahasiswa untuk melakukan riset/survei sebagai bahan penelitian Skripsi

Berkenaan dengan hal diatas, maka kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan Perusahaan/Institusi untuk dapat memberikan izin, bimbingan serta sarana penunjang lainnya yang diperlukan selama mahasiswa tersebut melakukan penelitian sampai dengan selesai. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud :

Nama Mahasiswa : Rosiyana
NPM : 2019520049
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Mahasiswa dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Pada Universitas Indo Global Mandiri Palembang
No. Telp : 08995859038
Data yang dibutuhkan : Data mahasiswa akuntansi Angkatan 2018 dan 2019

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Palembang, 21 Februari 2023
Dekan

FAKULTAS EKONOMI

Endah Dewi Purnamasari, SE.,M.M.,CFP
NIDN. 0204128602

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Nama :

NPM :

A. Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan (X)

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Akuntan akan bertanggung jawab untuk bekerja sama dengan sesama anggota untuk mengembangkan profesi akuntan					
2.	Setiap anggota harus mengutamakan kepentingan publik					
3.	Akuntan harus mempertahankan integritas dalam menjalankan tugasnya, hal ini disertai sikap jujur dan professional					
4.	Setiap anggota harus menjaga obyektivitas profesionalnya					
5.	Akuntan harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan kehati-hatian, kompetensi, dan ketekunan					
6.	Akuntan tidak akan mengungkapkan informasi yang					

	rahasia kepada pihak lain					
7.	Akuntan dalam melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan					
8.	Saya harus melaksanakan jasa profesional sesuai dengan standar teknis yang relevan					

Sumber: (Astriana, 2014)

B. Kecerdasan Mahasiswa

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengenali emosi diri sendiri saat senang maupun sedih					
2.	Saya mengelola emosi sebelum bertindak					
3.	Saya memotivasi diri saya untuk menjadi pribadi lebih baik					
4.	Saya mampu membangun hubungan baik dengan orang lain					
5.	Saya memiliki keterampilan social danbernegoisasi dengan orang lain					

Sumber: (Safira, 2018)

C. Budaya Organisasi

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya diberikan kesempatan untuk berinovasi dan memberikan gagasan baru					
2.	Saya dapat melaksanakan program kerja secara detail dan bertanggung jawab pada organisasi kemahasiswaan					
3.	Saya dapat menjelaskan hasil program kerja yang diadakan organisasi mahasiswa secara detail					
4.	Saya senang mengikuti organisasi mahasiswa saat ini					
5.	Kerjasama dalam kerja tim organisasi mahasiswa terjalin dengan baik					
6.	Saya menyelesaikan program kerja mahasiswa sesuai target yang diberikan					
7.	Setiap anggota dalam kerja tim organisasi mahasiswa memahami dan melakukan tugasnya dengan baik					

Sumber: (Safira, 2018)

D. Perilaku Etis

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Memastikan bahwa apa yang dilakukan itu tidak melanggar kode etik.					
2.	Mengambil tindakan atas perilaku orang lain yang tidak etis, meskipun ada resiko yang signifikan untuk diri sendiri dan pekerjaan					
3.	Bersedia untuk mundur karena praktek bisnis/kinerja yang tidak etis					
4.	Berterus terang walaupun dapat merusak hubungan baik					

Sumber: (Astriana, 2014)

Lampiran 4 Hasil Olah data SPSS

Hasil Olah data SPSS

Statistics

		Pemahaman Kode Etik Akuntan	Kecerdasan Mahasiswa	Budaya Organisasi	Perilaku Etis Mahasiswa
N	Valid	145	145	145	145
	Missing	0	0	0	0
Mean		34.03	21.88	30.23	17.21
Std. Error of Mean		.251	.153	.227	.174
Median		34.00	22.00	30.00	17.00
Mode		34	22	30	17 ^a
Std. Deviation		3.019	1.844	2.736	2.095
Variance		9.117	3.401	7.486	4.387
Skewness		-.646	-.233	-.398	-.963
Std. Error of Skewness		.201	.201	.201	.201
Kurtosis		1.093	-.145	.151	.923
Std. Error of Kurtosis		.400	.400	.400	.400
Range		16	8	14	10
Minimum		24	17	21	10
Maximum		40	25	35	20
Sum		4935	3172	4384	2495

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.515	1.542		.983	.328
1 Pemahaman Kode Etik Akuntan	.451	.060	.650	7.490	.000
Kecerdasan Mahasiswa	.223	.094	.196	2.378	.000
Budaya Organisasi	.050	.074	.065	2.679	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Etis Mahasiswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.544	.535	1.429

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Kecerdasan Mahasiswa, Pemahaman Kode Etik Akuntan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	343.822	3	114.607	56.115	.000 ^b
	Residual	287.971	141	2.042		
	Total	631.793	144			

a. Dependent Variable: Perilaku Etis Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Kecerdasan Mahasiswa, Pemahaman Kode Etik Akuntan

Sampel Penelitian

Data Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019

No.	NIM	Nama	Program Studi
1	2019520011	M. Aldi Zikri	Akuntansi
2	2019520031	Adelia Gita Cahyani	Akuntansi
3	2019520034	Afreicylia Shanshabilla	Akuntansi
4	2019520001	Ahmad Darmawan	Akuntansi
5	2019520041	Alfin Yolanda	Akuntansi
6	2019520016	Angelina Irena	Akuntansi
7	2019520024	Anggun Nia Pratiwi	Akuntansi
8	2019520061	Anggun Widiya	Akuntansi

9	2019520030	Annisa Dwi Kartika	Akuntansi
10	2019520053	Annisya Vaniabertha	Akuntansi
11	2019520002	Asyfa Lutfiyah	Akuntansi
12	2019520052	Aulia Sandina Ami	Akuntansi
13	2019520036	Beryl Auren Defsari	Akuntansi
14	2019520044	Dela Rizky Amalia	Akuntansi
15	2019520023	Della Ayu Lestari	Akuntansi
16	2019520046	Desti Rahma Sari	Akuntansi
17	2019520026	Dinda hellamitha	Akuntansi
18	2019520063	Enggal Marito Yuliarti Tampubolon	Akuntansi
19	2019520062	Fictor Hasan	Akuntansi
20	2019520014P	Fujaanggri	Akuntansi
21	2019520039	Heri Anggraini	Akuntansi
22	2019520015	Hesi Septianti Amalia	Akuntansi
23	2019520060P	Hutama Putra Juniriansyah	Akuntansi
24	2019520040	Ines Dwi Susanti	Akuntansi
25	2019520064P	Intan Sury Ayu	Akuntansi
26	2019520054P	Islamia Prativi	Akuntansi
27	2019520045	Isra Nadilah	Akuntansi
28	2019520006	Jennie Marcella Chandra	Akuntansi
29	2019520009	Krisna Trizelika Wahyuni	Akuntansi

30	2019520013	Lidiya Paramita	Akuntansi
31	2019520056	Mayang Sari	Akuntansi
32	2019520047	Muhammad Hafiz Juliansyah	Akuntansi
33	2019520020	Muhammad Reyhan	Akuntansi
34	2019520032	Nabila Junia Sari Pertiwi	Akuntansi
35	2019520059P	Nadia Safitri	Akuntansi
36	2019520033	Putri Ayu Lestari	Akuntansi
37	2019520018	Putri Dewi Salwa	Akuntansi
38	2019520005	Putri Shanny Freolina	Akuntansi
39	2019520021	Rara Prastiwi	Akuntansi
40	2019520004	Ressy Marlina	Akuntansi
41	2019520057	Rizki Kurniawan	Akuntansi
42	2019520049	Rosiyana	Akuntansi
43	2019520022	Salsabilah Pratami	Akuntansi
44	2019520037	Septia Anggraini	Akuntansi
45	2019520008	Septiandra Loviriani	Akuntansi
46	2019520027	Silvia Mulianingsih	Akuntansi
47	2019520003	Siti Ratiani	Akuntansi
48	2019520050	Syukur Amdani	Akuntansi
49	2019520028	Utami Rahmanisa	Akuntansi
50	2019520048	Yeni Anggraini	Akuntansi

Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2018

No.	NIM	Nama	Program Studi
1	2018520081	Ade Putri Andriyani Nasution	Akuntansi
2	2018520036	Adit Febri Irawan	Akuntansi
3	2018520071	Al Hafizh Putra Meunasah	Akuntansi
4	2018520004	Alfiatun	Akuntansi
5	2018520049	Alifiyah Faradlillah Putri	Akuntansi
6	2018520087	Anisa Denanti Fadilah	Akuntansi
7	2018520046	Anisa Putri Utami	Akuntansi
8	2018520065	Apriansyah	Akuntansi
9	2018520039	Aprinda Muharisa	Akuntansi
10	2018520051	Ares Ariwisman	Akuntansi
11	2018520055	Arnetta	Akuntansi
12	2018520002	Arsinta	Akuntansi
13	2018520084	Atika Salsabila	Akuntansi
14	2018520044	Bella Pratiwi	Akuntansi
15	2018520085	Bunga Pertiwi	Akuntansi
16	2018520086	Carolina Mayang Hilario	Akuntansi
17	2018520064	Chika Amalia	Akuntansi
18	2018520053	Dea Erly Oktafiani	Akuntansi
19	2018520029	Della Rizky Amelia	Akuntansi
20	2018520073	Desi Natalia Hutabarat	Akuntansi
21	2018520006	Devi Puspitasari	Akuntansi
22	2018520083	Dewi Sarina	Akuntansi
23	2018520034	Diah Afra Permatasari	Akuntansi
24	2018520089	Dian Safera	Akuntansi
25	2018520068	Dinda Ramdannita	Akuntansi
26	2018520015	Dinda Rizkiana Putri	Akuntansi
27	2018520007	E Ana Setia Dwi Oktaviana	Akuntansi
28	2018520052	Elis Puspita Sari	Akuntansi
29	2018520017	Elita aprilliani	Akuntansi
30	2018520056	Erika Pratama	Akuntansi
31	2018520018	Febi Sari	Akuntansi
32	2018520026	Fernika Tiara Wulandari	Akuntansi
33	2018520001	Fitria	Akuntansi
34	2018520062	Fitria Destina	Akuntansi

35	2018520028	Franida Kurniati	Akuntansi
36	2018520019	Helen Aulia Putri	Akuntansi
37	2018520088	Hendrik Sayful Gultom	Akuntansi
38	2018520009	Iis Marlana	Akuntansi
39	2018520008	Indah Clara Isabel	Akuntansi
40	2018520031	Indah Dian Yusmalia	Akuntansi
41	2018520024	Indah Permata	Akuntansi
42	2018520013	Intan Pramita Sari	Akuntansi
43	2018520047	Juhadi	Akuntansi
44	2018520005	Kezia Veranita	Akuntansi
45	2018520079	Kurnia Putri Wulandari	Akuntansi
46	2018520080	Larasati	Akuntansi
47	2018520063	M. Bebeto	Akuntansi
48	2018520043	M. Husaen Hidayatullah	Akuntansi
49	2018520027	M. Riduwan Ego S	Akuntansi
50	2018520021	Maharani Meutia Putri	Akuntansi
51	2018520050	Mahpita Juniarti	Akuntansi
52	2018520048	Meidika Sari	Akuntansi
53	2018520037	Melly Nandani	Akuntansi
54	2018520059	Mevy Ayu Chairani	Akuntansi
55	2018520070	Muhammad Dandi Kurnia	Akuntansi
56	2018520095	Mutiara Ramadhan	Akuntansi
57	2018520076	Novriska Herdianti	Akuntansi
58	2018520091	Nurbestianti	Akuntansi
59	2018520061	Peni Rezki Cintana	Akuntansi
60	2018520030	Putri Lilia Sari	Akuntansi
61	2018520078	Putri Melya	Akuntansi
62	2018520035	Putri Octaresi. I	Akuntansi
63	2018520067	Rabila F Taufieqi	Akuntansi
64	2018520093	Reni Mulyati	Akuntansi
65	2018520069	Ranita	Akuntansi
66	2018520020	Rini Anjani	Akuntansi
67	2018520075	Rira Santika	Akuntansi
68	2018520042	Ririn Nurmalasari	Akuntansi
69	2018520010	Risa Fadillah Limarwan	Akuntansi
70	2018520082	Rizki Alam	Akuntansi
71	2018520066	Rizki Putrilili Anjayu	Akuntansi
72	2018520060	Robi Fernando	Akuntansi
73	2018520011	Saripah	Akuntansi

74	2018520077	Sasmita Wulandari Sahabuddin	Akuntansi
75	2018520041	Sepsi Ayu Utami	Akuntansi
76	2018520058	Shella Ria Syaziah	Akuntansi
77	2018520054	Siti Fitriani	Akuntansi
78	2018520074	Sri Kanti	Akuntansi
79	2018520023	Sri Mulyani	Akuntansi
80	2018520096	Sri Yunita Sari	Akuntansi
81	2018520057	Stevia Nina Apriliani	Akuntansi
82	2018520016	Superking	Akuntansi
83	2018520045	Suwartati	Akuntansi
84	2018520032	Syahrul Harist Lazuardi	Akuntansi
85	2018520038	Tetra Septariansyah	Akuntansi
86	2018520033	Tiara Oktarina	Akuntansi
87	2018520012	Titania	Akuntansi
88	2018520092	Ulan Safitri	Akuntansi
89	2018520022	Winne Rosalina	Akuntansi
90	2018520014	Yolanda	Akuntansi
91	2018520003	Yosafat Siahaan	Akuntansi
92	2018520094	Yulikalia	Akuntansi
93	2018520025	Yuni Arsi	Akuntansi
94	2018520072	Zakia Tunnupus	Akuntansi
95	2018520040	Zelpe Pebriani	Akuntansi

Lampiran 5 Tabulasi data Kuesioner

Data Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

x.1.1	x.1.2	x.1.3	x.1.4	x.1.5	x.1.6	x.1.7	x.1.8	Total_X1
5	5	5	5	2	5	4	4	35
3	4	3	4	2	3	4	3	26
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	4	4	2	5	5	5	4	33
4	4	4	5	4	4	4	3	32
4	4	3	5	2	3	5	4	30
5	4	4	4	4	5	5	5	36
4	3	4	4	3	4	4	4	30
3	3	4	2	2	4	4	4	26
3	3	2	3	4	1	5	4	25
2	2	3	5	2	2	4	4	24
4	3	5	3	5	4	3	3	30
4	4	1	3	4	4	3	3	26
3	2	4	3	3	4	5	5	29
5	5	5	5	5	4	5	5	39
4	3	3	3	5	5	5	5	33
4	4	5	1	5	4	5	5	33
5	5	1	2	3	3	5	5	29
5	5	5	5	5	4	2	5	36
4	4	4	4	5	3	5	5	34
4	3	4	4	4	4	5	4	32
5	5	4	5	5	3	2	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	3	3	4	2	4	27
4	5	4	5	5	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	3	2	4	29
5	5	5	4	4	5	4	5	37
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	4	3	4	4	33
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	4	4	5	5	2	4	4	32
5	5	5	4	5	5	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	5	4	4	5	5	34
4	4	5	4	4	4	5	5	35
5	4	5	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	4	4	5	3	4	5	5	35
4	3	5	5	4	5	3	5	34
5	4	5	5	4	5	4	5	37

5	4	5	4	5	4	5	5	37
5	4	5	5	4	3	3	4	33
5	5	5	5	4	4	5	5	38
4	3	4	4	5	4	5	4	33
4	3	5	3	4	4	3	4	30
5	4	4	4	4	4	4	4	33
3	4	4	5	4	5	4	3	32
3	4	5	4	5	3	4	5	33
4	5	4	5	4	5	4	4	35
5	4	5	5	5	5	4	3	36
4	5	4	4	5	4	5	4	35
3	5	5	5	5	4	5	5	37
3	3	5	5	5	3	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	3	5	5	38
3	5	5	5	4	3	5	5	35
2	5	5	5	5	3	5	5	35
4	4	4	3	4	4	4	5	32
2	5	4	5	3	3	5	5	32
2	5	5	5	5	3	5	5	35
2	5	5	5	5	4	5	5	36
4	4	3	3	4	4	4	3	29
4	4	5	5	4	5	5	5	37
5	4	4	5	4	4	5	3	34
4	5	4	4	5	4	5	4	35
4	5	4	4	5	4	4	5	35
4	5	4	4	5	4	4	4	34
4	5	4	5	5	4	5	5	37
4	5	4	5	5	4	5	4	36
4	5	4	4	4	4	5	4	34
4	3	4	5	4	5	4	5	34
5	4	4	5	4	4	5	4	35
3	4	3	4	5	4	3	4	30
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	5	4	4	5	4	3	4	33
4	5	3	4	4	5	5	5	35
5	4	5	4	4	5	4	4	35
4	5	4	4	4	5	5	4	35
4	4	4	5	4	4	5	4	34

5	4	4	4	5	5	5	5	37
3	4	4	5	5	3	4	4	32
3	5	4	3	4	4	4	5	32
4	3	4	4	3	4	4	4	30
3	5	4	3	4	4	4	5	32
3	4	4	5	4	4	5	5	34
4	4	5	4	4	4	5	5	35
5	4	5	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	5	33
3	4	4	5	4	4	5	5	34
4	4	5	4	4	4	5	5	35
5	4	5	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	4	4	5	3	4	5	5	35
4	3	5	5	4	5	3	5	34
5	4	5	5	4	5	4	5	37
5	4	5	4	5	4	5	5	37
4	4	5	5	4	5	5	5	37
3	5	4	3	4	4	4	5	32
3	4	4	5	4	4	5	5	34
4	4	5	4	4	4	5	5	35
5	4	5	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	4	5	4	5	4	5	5	37
5	4	5	5	4	3	3	4	33
5	5	5	5	4	4	5	5	38
4	3	4	4	5	4	5	4	33
4	3	5	3	4	4	3	4	30
5	3	5	5	5	5	4	5	37
5	4	5	3	5	5	4	5	36
4	5	5	5	5	4	5	4	37
3	3	4	5	5	5	4	3	32
4	5	5	4	5	5	4	4	36
4	5	4	5	4	4	5	4	35
4	3	4	5	5	3	4	4	32
4	4	4	5	4	4	4	4	33

5	4	3	5	4	5	4	5	35
3	4	5	4	5	4	5	3	33
5	4	4	4	4	5	4	5	35
5	4	3	5	5	5	5	5	37
4	5	4	4	4	4	5	4	34
4	5	5	5	5	5	5	4	38
3	5	5	5	5	5	5	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	5	5	5	5	5	3	36
3	5	5	4	5	5	4	3	34
3	5	5	4	5	5	5	3	35
4	4	5	5	4	3	4	4	33
3	5	5	5	4	5	3	3	33
3	5	5	5	5	5	5	3	36
4	5	5	5	5	5	5	4	38
4	4	3	5	3	3	4	4	30
5	5	5	5	5	5	4	5	39
4	5	3	5	4	5	4	4	34
4	5	4	4	4	4	5	4	34
4	4	5	4	4	4	5	4	34
4	4	4	5	4	4	5	4	34
4	5	5	4	4	5	5	4	36
4	5	4	5	4	5	5	4	36
4	5	4	5	4	4	4	4	34

Data kecerdasan mahasiswa

x.2.1	x.2.2	x.2.3	x.2.4	x.2.5	Total_X2
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	4	24
5	4	4	4	4	21
5	4	4	5	5	23
5	4	4	5	5	23
5	5	3	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
5	4	4	5	4	22
5	5	5	4	3	22
5	4	4	4	4	21
4	4	4	5	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
2	5	3	2	5	17
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	3	22
4	4	4	3	3	18
4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
4	5	5	4	3	21
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	2	18
4	5	5	4	5	23
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	24
4	4	4	5	4	21
4	5	4	4	4	21
5	5	5	4	5	24
4	2	4	4	4	18
5	4	5	4	4	22
5	5	4	4	4	22
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
5	4	5	3	4	21
5	5	5	4	5	24
3	5	5	4	5	22
5	5	4	5	4	23
5	5	5	4	3	22

4	5	5	4	4	22
5	4	4	5	4	22
5	5	3	4	4	21
5	4	4	4	4	21
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	3	21
4	4	5	4	5	22
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	4	21
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	3	23
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	3	23
4	5	5	4	3	21
4	5	5	5	3	22
5	4	3	4	4	20
5	4	5	3	3	20
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	4	24
5	3	3	4	4	19
5	5	5	4	5	24
5	4	5	4	4	22
4	4	4	5	4	21
4	4	4	5	4	21
5	4	4	5	4	22
4	4	5	5	4	22
5	4	5	5	4	23
5	4	4	4	4	21
4	4	5	4	5	22
5	4	5	4	4	22
4	3	4	5	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	22
5	3	4	4	5	21
5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	5	21
4	4	5	4	4	21
5	4	4	5	5	23
4	4	5	5	3	21

4	4	3	4	4	19
4	4	4	3	4	19
4	4	3	4	4	19
5	4	5	4	4	22
5	5	4	4	4	22
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
5	4	5	4	4	22
5	5	4	4	4	22
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
5	4	5	3	4	21
5	5	5	4	5	24
3	5	5	4	5	22
5	5	4	5	4	23
5	5	5	4	5	24
4	4	3	4	4	19
5	4	5	4	4	22
5	5	4	4	4	22
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
5	5	4	5	4	23
5	5	5	4	3	22
4	5	5	4	4	22
5	4	4	5	4	22
5	5	3	4	4	21
3	3	5	5	4	20
4	4	5	5	4	22
5	4	5	4	5	23
3	4	5	5	4	21
5	5	5	5	4	24
5	3	4	4	5	21
3	3	5	3	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
4	4	5	4	5	22

4	5	4	5	4	22
4	4	5	5	5	23
5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	3	5	5	5	23
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
4	4	4	3	4	19
5	5	4	5	3	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	3	3	4	18
5	4	5	5	4	23
5	4	4	5	4	22
5	5	4	4	5	23
4	5	4	4	5	22
4	5	4	4	5	22
5	5	4	5	5	24
5	5	4	5	5	24
5	5	4	4	4	22

Data budaya organisasi

x.3.1	x.3.2	x.3.3	x.3.4	x.3.5	x.3.6	x.3.7	Total_X3
5	3	5	5	5	5	5	33
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	3	4	3	4	26
4	3	5	5	5	4	4	30
5	4	4	4	4	3	3	27
4	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	1	25
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	5	4	4	4	3	29
3	3	3	3	3	3	3	21
5	4	5	4	4	4	4	30
3	3	3	3	5	5	4	26
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	5	5	5	5	34
5	2	2	1	5	4	4	23

5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	5	5	5	5	33
3	3	3	4	4	4	4	25
4	5	5	5	4	4	5	32
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	4	4	4	24
5	4	3	5	5	5	5	32
4	4	3	4	4	4	4	27
3	4	4	4	4	4	4	27
4	5	4	5	1	5	4	28
5	5	5	4	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	5	4	4	5	4	30
5	4	5	4	5	4	5	32
4	4	4	4	5	5	5	31
4	2	4	5	5	4	5	29
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	5	4	4	5	31
5	4	5	4	4	4	5	31
4	4	5	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	5	3	4	5	30
3	3	5	5	4	5	3	28
4	4	5	5	4	5	4	31
5	4	5	4	5	4	5	32
3	4	5	5	4	3	3	27
5	5	5	5	4	4	5	33
5	3	4	4	5	4	5	30
3	3	5	3	4	4	3	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	5	4	5	4	30
4	4	5	4	5	3	4	29
4	5	4	5	4	5	4	31
4	4	5	5	5	5	4	32
5	5	4	4	5	4	5	32
5	5	5	5	5	4	5	34
5	3	5	5	5	3	5	31
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	3	5	33
5	5	5	5	4	3	5	32
5	5	5	5	5	3	5	33
4	4	4	3	4	4	4	27
5	5	4	5	3	3	5	30

5	5	5	5	5	3	5	33
5	5	5	5	5	4	5	34
4	4	3	3	4	4	4	26
5	4	5	5	4	5	5	33
5	4	4	5	4	4	5	31
5	5	4	4	5	4	5	32
4	5	4	4	5	4	4	30
4	5	4	4	5	4	4	30
5	5	4	5	5	4	5	33
5	5	4	5	5	4	5	33
5	5	4	4	4	4	5	31
4	3	4	5	4	5	4	29
5	4	4	5	4	4	5	31
3	4	3	4	5	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	28
3	5	4	4	5	4	3	28
5	5	3	4	4	5	5	31
4	4	5	4	4	5	4	30
5	5	4	4	4	5	5	32
5	4	4	5	4	4	5	31
5	4	4	4	5	5	5	32
4	4	4	5	5	3	4	29
4	5	4	3	4	4	4	28
4	3	4	4	3	4	4	26
4	5	4	3	4	4	4	28
5	4	4	5	4	4	5	31
5	4	5	4	4	4	5	31
4	4	5	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	5	4	4	5	31
5	4	5	4	4	4	5	31
4	4	5	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	5	3	4	5	30
3	3	5	5	4	5	3	28
4	4	5	5	4	5	4	31
5	4	5	4	5	4	5	32

5	4	5	5	4	5	5	33
4	5	4	3	4	4	4	28
5	4	4	5	4	4	5	31
5	4	5	4	4	4	5	31
4	4	5	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	5	4	5	4	5	32
3	4	5	5	4	3	3	27
5	5	5	5	4	4	5	33
5	3	4	4	5	4	5	30
3	3	5	3	4	4	3	25
5	3	5	5	5	5	4	32
5	4	5	3	5	5	4	31
4	5	5	5	5	4	5	33
3	3	4	5	5	5	4	29
4	5	5	4	5	5	4	32
4	5	4	5	4	4	5	31
4	3	4	5	5	3	4	28
4	4	4	5	4	4	4	29
5	4	3	5	4	5	4	30
3	4	5	4	5	4	5	30
5	4	4	4	4	5	4	30
5	4	3	5	5	5	5	32
4	5	4	4	4	4	5	30
4	5	5	5	5	5	5	34
3	5	5	5	5	5	5	33
4	4	4	4	4	4	4	28
3	5	5	5	5	5	5	33
3	5	5	4	5	5	4	31
3	5	5	4	5	5	5	32
4	4	5	5	4	3	4	29
3	5	5	5	4	5	3	30
3	5	5	5	5	5	5	33
4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	3	5	3	3	4	26
5	5	5	5	5	5	4	34
4	5	3	5	4	5	4	30
4	5	4	4	4	4	5	30

4	4	5	4	4	4	5	30
4	4	4	5	4	4	5	30
4	5	5	4	4	5	5	32
4	5	4	5	4	5	5	32
4	5	4	5	4	4	4	30

Data perilaku etnis

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total_y
3	3	3	4	13
4	4	3	3	14
5	4	3	4	16
4	3	2	4	13
3	3	3	4	13
3	4	3	4	14
4	5	3	3	15
4	4	2	3	13
4	1	3	3	11
4	3	3	2	12
5	2	2	3	12
4	3	2	3	12
5	5	1	4	15
3	4	3	3	13
5	5	5	5	20
5	5	1	4	15
5	5	5	5	20
3	4	2	1	10
5	4	5	5	19
5	5	3	5	18
4	4	4	4	16
5	4	3	5	17
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
4	5	3	5	17
4	4	4	4	16
4	4	2	2	12
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	4	2	4	15
4	4	5	4	17
4	5	4	5	18
4	4	2	5	15
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19

5	5	5	4	19
4	4	5	4	17
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	3	5	5	18
5	5	5	4	19
4	5	5	5	19
5	4	5	5	19
4	5	4	4	17
4	5	5	3	17
4	5	4	4	17
3	5	4	5	17
5	4	5	4	18
4	4	4	5	17
3	5	5	5	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
5	5	4	3	17
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	5	3	3	14
5	5	5	5	20
3	5	4	5	17
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	5	4	4	17
5	4	4	5	18
4	5	4	5	18
4	5	4	4	17
5	4	4	5	18
4	5	4	5	18
4	4	3	4	15

5	4	4	4	17
4	5	4	4	17
5	5	3	4	17
4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
5	5	4	4	18
4	4	4	5	17
5	4	4	3	16
4	4	4	4	16
5	4	4	3	16
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
4	4	5	4	17
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
4	4	5	4	17
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	3	5	5	18
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	4	4	3	16
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
4	4	5	4	17
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	5	4	19
4	5	5	5	19
5	4	5	5	19
4	5	4	4	17
4	5	5	3	17
5	3	3	5	16
5	4	4	5	18

4	5	4	5	18
3	3	4	5	15
4	5	5	5	19
4	5	3	4	16
4	3	3	5	15
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
3	4	4	5	16
5	4	5	4	18
5	4	4	5	18
4	5	5	4	18
4	5	5	5	19
3	5	3	5	16
4	4	4	4	16
3	5	5	5	18
3	5	5	5	18
3	5	5	5	18
4	4	4	4	16
3	5	5	4	17
3	5	5	5	18
4	5	5	5	19
4	4	4	3	15
5	5	4	5	19
4	5	4	4	17
4	5	5	4	18
4	4	5	4	17
4	4	5	4	17
4	5	5	4	18
4	5	5	4	18
4	5	5	4	18

Lampiran 4 Hasil Olah data SPSS

Hasil Olah data SPSS

Statistics

		Pemahaman Kode Etik Akuntan	Kecerdasan Mahasiswa	Budaya Organisasi	Perilaku Etis Mahasiswa
N	Valid	145	145	145	145
	Missing	0	0	0	0
Mean		34.03	21.88	30.23	17.21
Std. Error of Mean		.251	.153	.227	.174
Median		34.00	22.00	30.00	17.00
Mode		34	22	30	17 ^a
Std. Deviation		3.019	1.844	2.736	2.095
Variance		9.117	3.401	7.486	4.387
Skewness		-.646	-.233	-.398	-.963
Std. Error of Skewness		.201	.201	.201	.201
Kurtosis		1.093	-.145	.151	.923
Std. Error of Kurtosis		.400	.400	.400	.400
Range		16	8	14	10
Minimum		24	17	21	10
Maximum		40	25	35	20
Sum		4935	3172	4384	2495

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.515	1.542		.983	.328
1 Pemahaman Kode Etik Akuntan	.451	.060	.650	7.490	.000
Kecerdasan Mahasiswa	.223	.094	.196	2.378	.000
Budaya Organisasi	.050	.074	.065	2.679	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Etis Mahasiswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.544	.535	1.429

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Kecerdasan Mahasiswa, Pemahaman Kode Etik Akuntan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	343.822	3	114.607	56.115	.000 ^b
	Residual	287.971	141	2.042		
	Total	631.793	144			

a. Dependent Variable: Perilaku Etis Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Kecerdasan Mahasiswa, Pemahaman Kode Etik Akuntan

Sampel Penelitian

Data Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019

No.	NIM	Nama	Program Studi
1	2019520011	M. Aldi Zikri	Akuntansi
2	2019520031	Adelia Gita Cahyani	Akuntansi
3	2019520034	Afreicylia Shanshabilla	Akuntansi
4	2019520001	Ahmad Darmawan	Akuntansi
5	2019520041	Alfin Yolanda	Akuntansi
6	2019520016	Angelina Irena	Akuntansi
7	2019520024	Anggun Nia Pratiwi	Akuntansi
8	2019520061	Anggun Widiya	Akuntansi
9	2019520030	Annisa Dwi Kartika	Akuntansi

10	2019520053	Annisya Vaniabertha	Akuntansi
11	2019520002	Asyfa Lutfiyah	Akuntansi
12	2019520052	Aulia Sandina Ami	Akuntansi
13	2019520036	Beryl Auren Defsari	Akuntansi
14	2019520044	Dela Rizky Amalia	Akuntansi
15	2019520023	Della Ayu Lestari	Akuntansi
16	2019520046	Desti Rahma Sari	Akuntansi
17	2019520026	Dinda hellamitha	Akuntansi
18	2019520063	Enggal Marito Yuliarti Tampubolon	Akuntansi
19	2019520062	Fictor Hasan	Akuntansi
20	2019520014P	Fujaanggri	Akuntansi
21	2019520039	Heri Anggraini	Akuntansi
22	2019520015	Hesi Septianti Amalia	Akuntansi
23	2019520060P	Hutama Putra Juniriansyah	Akuntansi
24	2019520040	Ines Dwi Susanti	Akuntansi
25	2019520064P	Intan Sury Ayu	Akuntansi
26	2019520054P	Islamia Prativi	Akuntansi
27	2019520045	Isra Nadilah	Akuntansi
28	2019520006	Jennie Marcella Chandra	Akuntansi
29	2019520009	Krisna Trizelika Wahyuni	Akuntansi
30	2019520013	Lidiya Paramita	Akuntansi

31	2019520056	Mayang Sari	Akuntansi
32	2019520047	Muhammad Hafiz Juliansyah	Akuntansi
33	2019520020	Muhammad Reyhan	Akuntansi
34	2019520032	Nabila Junia Sari Pertiwi	Akuntansi
35	2019520059P	Nadia Safitri	Akuntansi
36	2019520033	Putri Ayu Lestari	Akuntansi
37	2019520018	Putri Dewi Salwa	Akuntansi
38	2019520005	Putri Shanny Freolina	Akuntansi
39	2019520021	Rara Prastiwi	Akuntansi
40	2019520004	Ressy Marlina	Akuntansi
41	2019520057	Rizki Kurniawan	Akuntansi
42	2019520049	Rosiyana	Akuntansi
43	2019520022	Salsabilah Pratami	Akuntansi
44	2019520037	Septia Anggraini	Akuntansi
45	2019520008	Septiandra Loviriani	Akuntansi
46	2019520027	Silvia Mulianingsih	Akuntansi
47	2019520003	Siti Ratiani	Akuntansi
48	2019520050	Syukur Amdani	Akuntansi
49	2019520028	Utami Rahmanisa	Akuntansi
50	2019520048	Yeni Anggraini	Akuntansi

Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2018

No.	NIM	Nama	Program Studi
1	2018520081	Ade Putri Andriyani Nasution	Akuntansi
2	2018520036	Adit Febri Irawan	Akuntansi
3	2018520071	Al Hafizh Putra Meunasah	Akuntansi
4	2018520004	Alfiatun	Akuntansi
5	2018520049	Alifyah Faradlillah Putri	Akuntansi
6	2018520087	Anisa Denanti Fadilah	Akuntansi
7	2018520046	Anisa Putri Utami	Akuntansi
8	2018520065	Apriansyah	Akuntansi
9	2018520039	Aprinda Muharisa	Akuntansi
10	2018520051	Ares Ariwisman	Akuntansi
11	2018520055	Arnetta	Akuntansi
12	2018520002	Arsinta	Akuntansi
13	2018520084	Atika Salsabila	Akuntansi
14	2018520044	Bella Pratiwi	Akuntansi
15	2018520085	Bunga Pertiwi	Akuntansi
16	2018520086	Carolina Mayang Hilario	Akuntansi
17	2018520064	Chika Amalia	Akuntansi
18	2018520053	Dea Erly Oktafiani	Akuntansi
19	2018520029	Della Rizky Amelia	Akuntansi
20	2018520073	Desi Natalia Hutabarat	Akuntansi
21	2018520006	Devi Puspitasari	Akuntansi
22	2018520083	Dewi Sarina	Akuntansi
23	2018520034	Diah Afra Permatasari	Akuntansi
24	2018520089	Dian Safera	Akuntansi
25	2018520068	Dinda Ramdannita	Akuntansi
26	2018520015	Dinda Rizkiana Putri	Akuntansi
27	2018520007	E Ana Setia Dwi Oktaviana	Akuntansi
28	2018520052	Elis Puspita Sari	Akuntansi
29	2018520017	Elita aprilliani	Akuntansi
30	2018520056	Erika Pratama	Akuntansi
31	2018520018	Febi Sari	Akuntansi
32	2018520026	Fernika Tiara Wulandari	Akuntansi
33	2018520001	Fitria	Akuntansi
34	2018520062	Fitria Destina	Akuntansi

35	2018520028	Franida Kurniati	Akuntansi
36	2018520019	Helen Aulia Putri	Akuntansi
37	2018520088	Hendrik Sayful Gultom	Akuntansi
38	2018520009	Iis Marlana	Akuntansi
39	2018520008	Indah Clara Isabel	Akuntansi
40	2018520031	Indah Dian Yusmalia	Akuntansi
41	2018520024	Indah Permata	Akuntansi
42	2018520013	Intan Pramita Sari	Akuntansi
43	2018520047	Juhadi	Akuntansi
44	2018520005	Kezia Veranita	Akuntansi
45	2018520079	Kurnia Putri Wulandari	Akuntansi
46	2018520080	Larasati	Akuntansi
47	2018520063	M. Bebeto	Akuntansi
48	2018520043	M. Husaen Hidayatullah	Akuntansi
49	2018520027	M. Riduwan Ego S	Akuntansi
50	2018520021	Maharani Meutia Putri	Akuntansi
51	2018520050	Mahpita Juniarti	Akuntansi
52	2018520048	Meidika Sari	Akuntansi
53	2018520037	Melly Nandani	Akuntansi
54	2018520059	Mevy Ayu Chairani	Akuntansi
55	2018520070	Muhammad Dandi Kurnia	Akuntansi
56	2018520095	Mutiara Ramadhan	Akuntansi
57	2018520076	Novriska Herdianti	Akuntansi
58	2018520091	Nurbestianti	Akuntansi
59	2018520061	Peni Rezki Cintana	Akuntansi
60	2018520030	Putri Lilia Sari	Akuntansi
61	2018520078	Putri Melya	Akuntansi
62	2018520035	Putri Octaresi. I	Akuntansi
63	2018520067	Rabila F Taufieqi	Akuntansi
64	2018520093	Reni Mulyati	Akuntansi
65	2018520069	Ranita	Akuntansi
66	2018520020	Rini Anjani	Akuntansi
67	2018520075	Rira Santika	Akuntansi
68	2018520042	Ririn Nurmalasari	Akuntansi
69	2018520010	Risa Fadillah Limarwan	Akuntansi
70	2018520082	Rizki Alam	Akuntansi
71	2018520066	Rizki Putrilili Anjayu	Akuntansi
72	2018520060	Robi Fernando	Akuntansi
73	2018520011	Saripah	Akuntansi

74	2018520077	Sasmita Wulandari Sahabuddin	Akuntansi
75	2018520041	Sepsi Ayu Utami	Akuntansi
76	2018520058	Shella Ria Syaziah	Akuntansi
77	2018520054	Siti Fitriani	Akuntansi
78	2018520074	Sri Kanti	Akuntansi
79	2018520023	Sri Mulyani	Akuntansi
80	2018520096	Sri Yunita Sari	Akuntansi
81	2018520057	Stevia Nina Apriliani	Akuntansi
82	2018520016	Superking	Akuntansi
83	2018520045	Suwartati	Akuntansi
84	2018520032	Syahrul Harist Lazuardi	Akuntansi
85	2018520038	Tetra Septariansyah	Akuntansi
86	2018520033	Tiara Oktarina	Akuntansi
87	2018520012	Titania	Akuntansi
88	2018520092	Ulan Safitri	Akuntansi
89	2018520022	Winne Rosalina	Akuntansi
90	2018520014	Yolanda	Akuntansi
91	2018520003	Yosafat Siahaan	Akuntansi
92	2018520094	Yulikalia	Akuntansi
93	2018520025	Yuni Arsi	Akuntansi
94	2018520072	Zakia Tunnupus	Akuntansi
95	2018520040	Zelpe Pebriani	Akuntansi